



**PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK MELALUI
MEDIA PEMBELAJARAN *FLIP BOOK* PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VII MTs PESANTREN
DARUL IHSAN SALOHE**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd)

Oleh :

FAUZIAH

NIM : 170101061

Pembimbing :

1. Suriyati, S.Pd.I.,M.Pd.I
2. Danial, S.Pd.,M.Pd.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)
MUHAMMADIYAH SINJAI
TAHUN 2021**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fauziah
NIM : 170101061
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang diajukan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bila mana dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, 13 Agustus 2021

FAUZIAH
NIM: 170101061



10000
METERAI
TEMPEL
A5BB1AJX59233330

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik melalui Media Pembelajaran Flip Book Mata Pelajaran PAI Kelas VII MTs Pesantren Darul Ihsan Salohe yang ditulis oleh Fauziah Nomor Induk Mahasiswa 170101061, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI Muhammadiyah Sinjai, yang dimunaqasyahkan pada hari Selasa, tanggal 24 Agustus 2021 M bertepatan dengan 15 Muharram 1443 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji

Dr. Firdaus, M.Ag.	Ketua	(.....)
Dr. Ismail, M.Pd.	Sekretaris	(.....)
Jamaluddin, S.Pd.I., M.Pd.I.	Penguji I	(.....)
Agus Suwito, S.S., M.A.	Penguji II	(.....)
Suriyati, S.Pd.I., M.Pd.I.	Pembimbing I	(.....)
Danial, S.Pd., M.Pd.	Pembimbing II	(.....)

Mengetahui,
Dekan FIK IAIM Sinjai
Takar, S.Pd.I., M.Pd.I.
NBM 1213495

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم
الحمد لله ربّ العلمين والصلاة والسلام على اشراف الانبياء والمرسلين سيّدنا
محمّد وعلى اله واصحابه اجمعين امّا بعد.

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulisan studi. Oleh karena itu, penulis menyatakan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta yang telah mendidik dan membesarkan penulis.
2. Rektor IAI Muhammadiyah Sinjai yaitu Bapak Dr. Firdaus, M.Ag. selaku pimpinan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
3. Wakil Rektor I yaitu Bapak Dr. Ismail Hasan, M.Pd., Wakil Rektor II yaitu Bapak Dr. Hardianto Rahman, M.Pd. dan Wakil Rektor III yaitu Bapak Dr. Muh Anis, M.Hum. selaku urusan pimpinan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
4. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yaitu Bapak Takdir, S.Pd.I.,M.Pd.I. selaku pimpinan pada Tingkat Fakultas
5. Ibu Suriyati, S.Pd.I.,M.Pd.I Selaku Pembimbing I dan Bapak Danial, S.Pd.,M.Pd. Selaku Pembimbing II
6. Bapak Jamaluddin, M.Pd.I. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
7. Seluruh Dosen yang telah membimbing dan mengajar selama studi di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai
8. Seluruh Pegawai dan Jajaran IAI Muhammadiyah Sinjai yang telah membantu kelancaran Akademik
9. Kepala dan Staf Perpustakaan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai

10. Kepala madrasah, guru-guru dan siswa yang telah membantu kelancaran selama penelitian
11. Teman-Teman IAI Muhammadiyah Sinjai dan berbagai pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, yang telah memberikan dukungan moral sehingga penulis selesai studi

Teriring doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah Swt., dan semoga karya tulis ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Amin.

Sinjai, 13 Agustus 2021



FAUZIAH

NIM. 170101061

ABSTRAK

Fauziah. 2021. Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik Melalui Media Pembelajaran *Flip Book* Mata Pelajaran PAI Kelas VII MTs Pesantren Darul Ihsan Salohe. Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar peserta didik melalui media pembelajaran *flip book* mata pelajaran PAI kelas VII MTs Pesantren Darul Ihsan Salohe. Jenis penelitian ini yaitu penelitian tindakan kelas (PTK). Subjek pada penelitian ini adalah peserta didik kelas VII MTs Pesantren Darul Ihsan Salohe yang berjumlah 7 orang. Teknik pengumpulan data penelitian yaitu observasi, angket dan dokumentasi. Kemudian dianalisis dengan uji N-Gain dengan hasil peningkatan 0,426. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran *flip book* pada hasil observasi terhadap guru mengalami peningkatan sebesar 28,33% dari hasil siklus 1 (66,67%) ke siklus 2 (95,00%). Sedangkan hasil observasi terhadap peserta didik juga mengalami peningkatan sebesar 28,34% dari hasil siklus 1 (68,33%) ke siklus 2 (96,67%). Kesimpulan pada penelitian ini terdapat peningkatan motivasi belajar peserta didik melalui media pembelajaran *flip book* dalam proses pembelajaran PAI.

Kata Kunci : Motivasi, Media Pembelajaran *Flip Book*, Pendidikan Agama Islam

ABSTRACT

Fauziah. 2021. Increasing Students' Learning Motivation through Flip Book Learning Media for Islamic Education Subject Class VII MTs Islamic Boarding School Darul Ihsan Salohe. Islamic Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Islamic Institute of Muhammadiyah Sinjai. This study aims to determine the increase on students' learning motivation through flip book learning media for PAI class VII MTs Islamic Boarding School Darul Ihsan Salohe. This type of research is classroom action research (CAR). The subjects in this study were 7th grade students of MTs Islamic Boarding Darul Ihsan Salohe. Research data collection techniques were observation, questionnaires and documentation. Then analyzed by N-Gain test with an increase of 0.426. The results showed that the application of flip book learning media on the results of observations of teachers increased by 28.33% from the results of cycle 1 (66.67%) to cycle 2 (95.00%). While the results of observations of students also increased by 28.34% from the results of cycle 1 (68.33%) to cycle 2 (96.67%). The conclusion in this study is that there is an increase in students' learning motivation through flip book learning media in the PAI learning process.

Keywords: Motivation, Flip Book Learning Media, Islamic Education

المستخلص

فوزية. ٢٠٢١. زيادة تحفيز الطلاب على التعلم من خلال وسائط التعلم ذات الكتب الشفافة لمواد التربية الإسلامية الصف السابع مدرسة الثانوية المدرسة الداخلية الإسلامية دار الإحسان صلوح. برنامج دراسة التربية الدينية الإسلامية ، كلية التربية وتدريب المعلمين ، المعهد الإسلامي الخمدية سنحاي. تهدف هذه الدراسة إلى تحديد الزيادة في تحفيز الطلاب على التعلم من خلال وسائط تعلم الكتب المتقابلة للفصل السابع من الدراسة التربية الإسلامية مدرسة الثانوية معهد دار الإحسان صلوح . هذا النوع من البحث هو البحث الإحرائي في الفصل (CAR). كانت المواد في هذه الدراسة من طلاب الصف السابع في مدرسة الثانوية معهد دار الإحسان صلوح. تقنيات جمع البيانات البحثية هي الملاحظة والاستبيانات والتوثيق. ثم حللت باختبار N-Gain بزيادة قدرها ٠٠.٤٢٦. وأظهرت النتائج أن تطبيق وسائط تعلم الكتاب القلاب على نتائج ملاحظات المعلم زاد بنسبة ٢٨.٣٣٪ من نتائج الحلقة ١ (٦٦.٦٧٪) إلى الحلقة الثانية (٩٥.٠٠٪). بينما زادت نتائج ملاحظات الطلاب أيضاً بنسبة ٢٨.٣٤٪ من نتائج الحلقة ١ (٦٨.٣٣٪) إلى الحلقة الثانية (٩٦.٦٧٪). الاستنتاج في هذه الدراسة هو أن هناك زيادة في دافع تعلم الطلاب من خلال وسائط تعلم الكتب المقلوبة في عملية التعلم التربية الإسلامية.

الكلمات الأساسية: الدافع ، وسائل الإعلام التعليمية ، التربية الدينية الإسلامية

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
المستخلص	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kajian Pustaka	9
B. Hasil Penelitian Relevan	38
C. Hipotesis Tindakan	43

BAB III METODE PENELITIAN

A. Model Penelitian	44
B. Tempat dan Waktu Penelitian	45
C. Defenisi Variabel	46
D. Populasi dan Sampel Penelitian	46
E. Jenis Tindakan	47
F. Teknik Pengumpulan Data	52
G. Instrument Penelitian	53

H. Teknik Analisis Data	54
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	57
B. Hasil dan Pembahasan Penelitian	62
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	77
B. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	99
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kategori Pendapat dalam Angket	56
Tabel 3.2 Predikat Angket	56
Tabel 4.1Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan	59
Tabel 4.2 Keadaan Peserta Didik	60
Tabel 4.3 Daftar Nama-Nama Peserta Didik	
Responden	60
Tabel 4.4 Sarana dan Prasarana	61
Tabel 4.5 Hasil Angket Peningkatan Motivasi Belajar	
Peserta Didik Melalui Media <i>Flip Book</i>	
Silklus 1	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pembuatan <i>flip book</i> secara manual	35
Gambar 2.2 Pembuatan <i>flip book</i> dengan bantuan aplikasi komputer	35
Gambar 3.1 Desain PTK Model Kemmis dan Mc Taggart	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kisi - Kisi Instrumen Penelitian

Lampiran 2 : Hasil Observasi dan Angket

Lampiran 3 : Dokumentasi

Lampiran 4 : SK Pembimbing

Lampiran 5 : Surat Izin Penelitian dari Kampus

Lampiran 6 : Surat Izin Menelitian dari Sekolah

Lampiran 7 : Keterangan Telah Meneliti

Lampiran 8 : Surat Keterangan Keaslian Abstrak

Lampiran 9 : Hasil Turnitin

Lampiran 10 : Biodata Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejak awal kemerdekaan, mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) memasukkan kurikulum sekolah umum dalam berbagai jenjangnya. Dalam perkembangannya, Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diajarkan di Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan juga Perguruan Tinggi Umum (PTU). Secara konstitusional, berpengalaman mata pelajaran PAI di sekolah umum, sekolah kejuruan, dan perguruan tinggi umum yang relevan dengan makna dan tujuan yang terkandung dalam ideologi negara, Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Dalam pembukaan UUD 1945 dikatakan: Negara berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa menurut dasar kemanusiaan yang adil dan beradab. Atas dasar itu, maka dalam batang tubuh UUD 1945 diatur hal yang berhubungan dengan ketuhanan, seperti keterangan dalam Pasal 29 ayat 1 dan 2: (1) Negara berdasar atas Ketuhanan Yang Maha Esa, (2) Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk

menentukan agamanya masing-masing dan wilayah menurut agama dan kepercayaan itu.¹ Menurut H. Abdul Rahman menyatakan bahwa Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki hubungan yang erat dengan pendidikan islam dan apa yang diinginkan oleh pendidikan secara nasional yang terkandung dalam pendidikan nasional.²

Pendidikan Agama Islam dalam perjalanan proses pembelajaran mau tidak mau harus tetap dijalankan meskipun pembelajaran dilakukan dari jarak jauh. Hal ini menuntut semua pihak di sekolah untuk berkerja lebih aktif dalam menjalankan proses belajar mengajar. Siswa pun dituntut untuk siap mengikuti pembelajaran ini ³.

Motivasi merupakan dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertindak laku. Motivasi lebih mengarah pada keinginan dalam melaksanakan tugas untuk

¹Abdullah Idi, *Etika Pendidikan Keluarga, Sekolah Dan Masyarakat*, (Cet. I; Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h.167

²H. Abdul Rahman, “*Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Islam – Tinjauan Epistemologi dan Isi – Materi*”, Jurnal Eksis, Vol. 8, No. 1, 2012, h. 1

³Muhammad Sa’adullah, “*Pandemi Covid-19 Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Studi Kasus Pada Siswa Smp N 1 Banyubiru Kabupaten Semarang*”, Tesis, (Semarang, IAIN Salatiga, 2020), h. 2

mencapai tujuan. Motivasi juga dapat diartikan sebagai dorongan mental seseorang sebagai untuk peserta didik.⁴

Motivasi menurut Sumadi Suryabrata adalah keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna pencapaian suatu tujuan. Sementara itu Gates! dan kawan-kawan mengemukakan bahwa motivasi adalah suatu kondisi fisiologis dan psikologis yang terdapat dalam diri seseorang yang mengatur tindakannya dengan cara tertentu. Adapun Greenberg menyebutkan bahwa motivasi adalah proses membangkitkan, mengarahkan, dan memantapkan perilaku arah suatu tujuan. Dari tiga definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah kondisi fisiologis dan psikologis yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan (kebutuhan).⁵

Salah satu permasalahan yang membuat peserta didik kurang menangkap mata pelajaran yaitu kurangnya penggunaan media pembelajaran materi-materi Pendidikan

⁴ Hamzah B. Uno, “*Teori Motivasi & Pengukurannya*”, (Cet. 12, Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2015), h.1-2

⁵ Djaali, “ *Psikologi Pendidikan*”, (Cet. 9, Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2015), h. 101

Agama Islam.⁶ Maka dari itu dalam proses pembelajaran guru harus lebih pintar-pintar dalam merancang suatu metode dan media yang menarik untuk peserta didik, agar peserta didik tidak mengantuk atau bosan dengan proses pembelajaran. Dan guru juga harus banyak-banyak memotivasi peserta didiknya. Untuk mendukung pembelajaran Pendidikan Agama Islam, maka diperlukan peningkatan motivasi belajar dan media pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang tepat.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh oleh Yuli Wahyuliani, Udin Supriadi, dan Saepul Anwar yang berjudul “Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran *Flip Book* Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di SMA Negeri 4 Bandung”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen dengan *quasi experimental design*. Adapun jenis desain eksperimen semu dari penelitian ini yaitu desain *nonequivalent control group design*, dimana kelompok

⁶ Yuli Wahyuliani, Udin Supriadi dan Saepul Anwar, “Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran *Flip Book* Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pai dan Budi Pekerti Di SMA Negeri 4 Bandung”, Jurnal Tarbawy, Vol. 3, No. 1, 2016, h. 1, DOI : <https://doi.org/10.17509/t.v3i1.3457>.

eksperimen maupun kontrol tidak dipilih secara random. Untuk instrumen yang digunakan berupa tes objektif ranah kognitif dengan bentuk soal pilihan ganda. Sedangkan, untuk analisis data meliputi analisis uji normalitas, uji homogenitas, perhitungan gain ternormalisasi, *uji t-test* yang terdiri dari uji *paired sample test* dan uji *independent sample test*. Hasil pengolahan data dengan uji *independent sampel test*, data *post-test* kelas eksperimen dan kontrol, menunjukkan nilai sig.(2-tailed) sebesar $0,617 > 0,05$, maka sesuai dasar pengambilan keputusan, jika nilai sig. (2-tailed) $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak atau dengan kata lain tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Dengan demikian, media pembelajaran *flip book* yang digunakan oleh kelas eksperimen, tidak lebih efektif dari kelas kontrol dalam peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri 4 Bandung.⁷

Observasi penulis pada sekolah di MTs Pesantren Darul Ihsan Salohe, masih banyak peserta didik dalam satu

⁷ Yuli Wahyuliani, Udin Supriadi dan Saepul Anwar, “Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Flip Book Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pai dan Budi Pekerti Di SMA Negeri 4 Bandung”, Jurnal Tarbawy, Vol. 3, No. 1, 2016, h. 22, DOI : <https://doi.org/10.17509/t.v3i1.3457>.

kelas yang tidak memiliki motivasi yang kuat. Ada peserta didik yang masuk kelas, karena takut dimarahi orang tuanya, ada peserta didik yang masuk kelas, karena takut dimarahi guru dan ada juga peserta didik yang masuk kelas, bukan untuk memahami pelajaran, tetapi karena ingin bermain dengan teman-temannya. Namun ada juga peserta didik yang masuk kelas, karena keinginannya sendiri untuk belajar dan mengikuti pembelajaran dengan baik. Dari motivasi diatas, guru hendaknya memperhatikan hal-hal seperti itu. Maka dari itu penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik Melalui Media Pembelajaran *Flip Book* Mata Pelajaran PAI Kelas VII MTs Pesantren Darul Ihsan Salohe”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat dikaji rumusan masalahnya yaitu Apakah ada Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik Melalui Media Pembelajaran *Flip Book* Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII MTs Pesantren Darul Ihsan Salohe ?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik Melalui Media Pembelajaran *Flip Book*

Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII MTs
Pesantren Darul Ihsan Salohe.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Menambah wawasan ilmu dan pengetahuan bagi pembaca, khususnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peserta Didik

- 1) Mempermudah peserta didik untuk memahami materi-materi Pendidikan Agama Islam.
- 2) Meningkatkan antusias peserta didik dengan cara belajar yang menyenangkan.

b. Bagi Guru

- 1) Membantu guru dalam menjelaskan pelajaran terutama materi Pendidikan Agama Islam.
- 2) Wawasan guru tentang alternatif media pembelajaran bertambah dan bermanfaat untuk mendukung proses pembelajaran.
- 3) Sebagai motivasi bagi guru untuk memanfaatkan media pembelajaran yang lebih menarik.

c. Bagi Sekolah

Meningkatkan mutu pendidikan dan masukan kepada pihak sekolah bahwa dengan adanya pengembangan media pembelajaran berbasis cerpen dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

d. Bagi Peneliti Lain

Dapat dijadikan referensi untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis *flip book* pada mata pelajaran lain.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Pustaka

1. Motivasi Belajar Peserta Didik

a. Pengertian Motivasi belajar

Menurut Prayitno motivasi belajar tidak saja merupakan suatu energi yang menggerakkan siswa untuk belajar, tetapi juga sebagai suatu yang mengarahkan aktivitas siswa kepada tujuan belajar.⁸

Istilah motivasi terkadang juga dibedakan pengertiannya dengan istilah motif. Motivasi merupakan stimulasi atau rangsangan agar perilaku terjadi sesuai dengan arah yang dikehendaki merupakan arti motif menurut Nyayu Khodijah. Dengan demikian motif merupakan dorongan untuk berperilaku. Maka motivasi mengarahkan perilaku tersebut sesuai dengan yang dikehendaki. Motivasi yang timbul dari dalam diri seseorang, maka pengarahan perilaku dapat dilakukan pada diri sendiri atau orang lain.⁹

⁸ Ahmad Susanto, “*Bimbingan Dan Konsultasi Di Sekolah (Konsep, Teori, Dan Aplikasi)*”, (Jakarta : Kencana , 2018), h. 43-44

⁹ Nyayu Khodijah, “ *Psikologi Pendidikan*”, (Cet. 2, Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 151

Menurut Sumadi Suryabrata Motivasi adalah “keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna pencapaian suatu tujuan”. Sementara itu kawan-kawan mengemukakan bahwa motivasi adalah suatu kondisi fisiologis dan psikologis yang terdapat dalam diri seseorang yang mengatur tindakannya dengan cara tertentu. Sedangkan Greenberg menyebutkan bahwa “motivasi adalah proses membangkitkan, mengarahkan, dan memantapkan perilaku arah suatu tujuan”. Dari tiga definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah kondisi fisiologis dan psikologis yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan (kebutuhan).¹⁰

Motivation is an energy change with in the person characterized by affecteve arousal and anticipatory goal reaction, menurut Mc. Donald. Dalam perumusan ini, kita dapat melihat bahwa ada tiga unsur yng saling berkaitan diantaranya yaitu¹¹ :

¹⁰ Djaali, “ *Psikologi Pendidikan*”, (Cet. 9, Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2015), h. 101

¹¹ Oemar Hamalik, “*Proses Belajar Mengajar*”,(Cet. 9, Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2015), h. 158-159

- 1) Motivasi dimulai dari adanya perubahan energi dalam pribadi. Perubahan-Perubahan dalam motivasi timbul dari perubahan-perubahan tertentu didalam sistem neuropsiologis dalam organisasi manusia, misalnya karena terjadi perubahan dalam sistem pencernaan maka timbul motif lapar. Tapi ada juga perubahan energi yang tidak diketahui.
- 2) Motivasi ditandai dengan timbulnya perasaan *affective arousal*. Mula-mula merupakan ketegangan psikologis, lalu merupakan suasana emosi. Suasana emosi ini menimbulkan kelakuan yang bermotif. Perubahan ini mungkin bisa dan mungkin juga tidak, kita hanya dapat melihatnya dalam perbuatan. Seorang terlibat dalam suatu diskusi, karena dia merasa tertarik pada masalah yang akan dibicarakan maka suaranya akan timbul dan kata-katanya dengan lancar dan cepat akan keluar.
- 3) Motivasi ditandai dengan reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan. Pribadi yang bermotivasi mengadakan respons-respons yang tertuju kearah suatu tujuan. Respons-respons itu

berfungsi mengurangi ketegangan yang disebabkan oleh perubahan energi dalam dirinya. Setiap respon merupakan suatu langkah ke arah mencapai tujuan.

b. Tujuan Motivasi Belajar

Secara umum motivasi bertujuan untuk menggerakkan atau menggugah seseorang agar timbul keinginan dan kemauannya untuk melakukan sesuatu sehingga seseorang tersebut memperoleh hasil atau mencapai tujuan yang diinginkan. Tujuan motivasi bagi seorang manajer adalah untuk menggerakkan pegawai atau bawahannya dalam usaha meningkatkan prestasi kerjanya sehingga tercapai tujuan organisasi yang dipimpinnya. Tujuan motivasi bagi seorang guru adalah untuk menggerakkan atau memacu para peserta didiknya agar timbul keinginan dan kemauannya untuk meningkatkan prestasi belajarnya sehingga tercapai tujuan pendidikan sesuai dengan yang diharapkan dan ditetapkan dalam kurikulum sekolah¹².

¹² M. Ngalim Purwanto, "*Psikologi Pendidikan*", (Cet. 12, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2017), h. 73

Sebagai Contoh, seorang pendidik memberikan pujian kepada seorang peserta didik yang maju ke depan kelas dan dapat menjawab pertanyaan yang ada di papan tulis. Dengan pujian, peserta didik tersebut timbul rasa percaya pada diri sendiri, di samping itu timbul keberaniannya sehingga ia tidak takut dan ia tidak percaya diri lagi jika disuruh maju ke depan kelas. Untuk menghilangkan perasaan takabur dan menimbulkan, rasa kasih mengasihi di antara anak anaknya, seorang ayah sengaja membelikan buku Lutung Kasarung untuk dibaca oleh anak-anaknya, Dengan membaca buku tersebut, yang berisi cerita tentang kehidupan tujuh putri raja, diharapkan anak-anak dapat menilai dan sekahgus menghayati betapa congkak dan kejinya putri sulung Purbararang kepada adik bunysunya, Purbasari, dan bagaimana sikap kakak-kakak Purbasari terhadapnya, serta bagaimana akhir cerita Itu. Dengan adanya penilaian dan penghayatan itu, selanjutnya diharapkan anak. anak tergerak hatinya untuk meniru perbuatan-perbuatan yang baik

dan membenci perbuatan dan sifat yang buruk seperti diceritakan di dalam buku tersebut.¹³

Dari kedua contoh tersebut di atas, jelas bahwa setiap tindakan motivasi mempunyai tujuan. Makin jelas tujuan yang diharapkan atau yang akan dicapai, makin jelas pula bagaimana tindakan memotivasi itu dilakukan. Tindakan memotivasi akan lebih dapat berhasil jika tujuannya jelas dan disadari oleh yang dimotivasi serta sesuai dengan kebutuhan orang yang dimotivasi. Oleh karena itu, setiap orang yang akan memberikan motivasi harus mengenal dan memahami benar benar latar belakang kehidupan, kebutuhan, dan kepribadian orang yang akan dimotivasi.

c. Indikator Motivasi Belajar

Motivasi yang bekerja dalam diri individu mempunyai kekuatan yang berbeda-beda. Ada motif yang begitu kuat sehingga menguasai motif-motif lainnya. Adapun motif yang paling kuat adalah motif yang menjadi sebab utama tingkah laku individu pada saat tertentu. Sementara motif yang lemah hampir tidak mempunyai pengaruh pada tingkah laku

¹³ M. Ngilim Purwanto, "Psikologi Pendidikan" ..,h. 74

individu. Motif yang kuat pada suatu saat akan menjadi sangat lemah karena ada motif yang lebih kuat pada saat itu.¹⁴

Adapun indikator motivasi belajar menurut Hamzah B. Uno yaitu sebagai berikut:

- 1) Hasrat dan keinginan berhasil, yaitu keinginan yang kuat dalam diri individu untuk mencapai tujuannya agar sukses dalam suatu kegiatan.
- 2) Dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya pengaruh dari luar diri individu untuk belajar dan perasaan akan kebutuhan belajar demi dirinya.
- 3) Harapan dan cita-cita masa depan, adanya harapan yang tinggi dari dalam diri individu untuk berhasil dimasa yang akan datang.
- 4) Penghargaan dalam belajar, individu memiliki penghargaan yang tinggi untuk mencapai hasil yang terbaik sehingga ilmu yang diperolehnya tidak sia-sia dimasa depan.
- 5) Kegiatan yang menarik dalam belajar, andil guru dalam membuat proses kegiatan belajar

¹⁴Ahmad Susanto, *“Bimbingan Dan Konsultasi Di Sekolah (Konsep, Teori, Dan Aplikasi)”*...,h. 45

mengajar yang menarik perhatian peserta didik sehingga membuat peserta didik semangat dan termotivasi dalam belajar.

- 6) Lingkungan belajar yang kondusif, terciptanya suasana belajar yang mendukung proses belajar individu.¹⁵

d. Fungsi Motivasi

Beberapa fungsi motivasi yaitu :

- 1) Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan. Tanpa motivasi maka tidak akan timbul sesuatu perbuatan seperti belajar.
- 2) Motivasi berfungsi sebagai pengarah. Artinya mengarahkan perbuatan ke pencapaian tujuan yang diinginkan.
- 3) Motivasi berfungsi sebagai penggerak. Ia berfungsi sebagai mesin mobil. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan.¹⁶

¹⁵Hamzah, B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 2.

¹⁶ Oemar Hamalik, “*Proses Belajar Mengajar*”..., h.161

e. Nilai Motivasi dalam Pengajaran

Adalah menjadi tanggung jawab guru agar pengajaran yang diberikannya berhasil dengan baik. Keberhasilan ini banyak bergantung pada usaha guru membangkitkan motivasi belajar peserta didik. Dalam garis besarnya motivasi mengandung nilai-nilai yakni :

- 1) Motivasi menentukan tingkat keberhasilan atau gagalnya perbuatan belajar peserta didik
- 2) Pengajar yang bermotivasi pada hakikatnya adalah pengajar yang disesuaikan dengan kebutuhan, dorongan, motif, minat yang ada pada peserta didik. Dalam pendidikan pengajar harus sesuai dengan tuntutan demokrasi.
- 3) Pengajaran yang bermotivasi menuntut kreativitas dan imajinasi guru untuk berusaha secara sungguh – sungguh mencari cara- cara yang relevan dan sesuai guna membangkitkan dan memelihara motivasi belajar peserta didik. Guru berusaha agar semua peserta didiknya akhirnya memiliki *self motivation* baik.
- 4) Berhasil atau gagalnya dalam membangkitkan dan menggunakan motivasi dalam belajar erat

hubungannya dengan pengaturan disiplin kelas. Kegagalan dalam hal ini mengakibatkan timbulnya masalah disiplin didalam kelas.

- 5) Asas motivasi menjadi salah satu bagian yang integral dari pada asas-asas mengajar. Penggunaan asas motivasi sangat esensial dalam proses belajar mengajar.¹⁷

f. Jenis-jenis motivasi

Berdasarkan pengertian dan analisis tentang motivasi yang telah dibahas diatas adalah pada pokok nya motivasi terbagi atas 2 bagian yaitu :

- 1) Motivasi intrinsik

Adalah motivasi yang tercakup di dalam situasi belajar dan memenuhi kebutuhan dan tujuan-tujuan murid. Motivasi ini juga sering disebut dengan motivasi murni. motivasi yang sebenarnya yang timbul dalam diri siswa itu sendiri ,misalnya keinginan untuk mendapatkan keterampilan tertentu, memperoleh informasi dan pengertian, mengembangkan sikap untuk berhasil, menyenangkan kehidupan, menyadari sumbangannya terhadap usaha kelompok,

¹⁷ Oemar Hamalik, “*Proses Belajar Mengajar*”..., h.161

keinginan diterima oleh orang lain, dan lain-lain. Jadi motivasi ini timbul tanpa pengaruh dari luar. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang hidup dalam diri siswa dan berguna dalam situasi belajar yang fungsional. Dalam hal ini pujian atau hadiah atau sejenisnya tidak diperlukan oleh karena tidak akan menyebabkan siswa bekerja atau belajar untuk mendapatkan hadiah atau pujian itu.¹⁸ Jadi dapat dijelaskan bahwa motivasi intrinsik adalah bersifat riil dan motivasi sesungguhnya atau disebut istilah *sound motivation*.

2) Motivasi ekstrinsik

Adalah motivasi yang disebabkan oleh faktor-faktor dari luar situasi belajar, seperti angka kredit, ijazah, tingkatan hadiah medali pertentangan, dan persaingan yang bersifat negatif ialah sarcasm, ridicule, dan hukuman. Motivasi ekstrinsik ini tetap diperlukan di sekolah, sebab pengajaran di sekolah tidak semuanya menarik minat siswa atau sesuai dengan kebutuhan siswa. Lagi pula sering kali

¹⁸ Oemar Hamalik, "*Proses Belajar Mengajar*" ..., h.162

para siswa belum memahami untuk apa ia belajar hal-hal yang diberikan oleh sekolah. Karena itu motivasi terhadap pembelajaran itu perlu dibangkitkan oleh guru sehingga para siswa mau dan ingin belajar. Usaha yang harus dikerjakan guru memang banyak, dan karena itu didalam memotivasi siswa kita tidak akan menentukan suatu formal tertentu yang dapat digunakan setiap saat oleh guru.

Sesungguhnya sulit untuk menentukan Mana yang lebih baik, motivasi intrinsik atau ekstrinsik. Memang yang dikehendaki ialah timbulnya motivasi intrinsik pada siswa akan tetapi motivasi ini tidak mudah dan tidak selalu dapat timbul. Karena ini, karena adanya tanggung jawab guru agar pengajaran siswa berhasil dengan baik maka membangkitkan motivasi ekstrinsik ini menjadi kewajiban guru untuk melaksanakannya. Diharapkan lambat laun akan timbul kesadaran sendiri pada siswa

untuk belajar. Jadi, sasaran guru ialah untuk menimbulkan *self motivation*.¹⁹

g. Ayat tentang motivasi belajar

Q.S Az – Zummar ayat 9

قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ ۚ
إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولَٰئِكَ الْأَلْبَابِ

Artinya : ...“Apakah sama orang – orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui ?”...

Ayat ini menjelaskan bahwa betapa pentingnya menuntut ilmu (belajar). Dalam agama islam seorang muslim tidak hanya diwajibkan untuk belajar agama saja, tetapi juga pelajaran ilmu pengetahuan lainnya, seperti sains, ekonomi, matematika dan masih banyak lagi.

h. Prinsip – prinsip Motivasi

Prinsip-prinsip ini disusun atas dasar penelitian yang saksama dalam rangka mendorong motivasi belajar murid-murid di sekolah yang mengandung pandangan demokratis dan dalam

¹⁹ Oemar Hamalik, “Proses Belajar Mengajar”..., h.163

rangka menciptakan *self motivation* dan *self discipline* di kalangan murid-murid.²⁰ Prinsip-prinsip motivasi dalam belajar di antaranya sebagai berikut :

- 1) Motivasi sebagai dasar penggerak yang mendorong aktivitas belajar.
- 2) Motivasi instrinsik lebih utama daripada motivasi ekstrinsik dalam belajar.
- 3) Motivasi berupa pujian lebih baik daripada hukuman.
- 4) Motivasi berhubungan erat dengan kebutuhan dalam belajar.
- 5) Motivasi dapat memupuk optimisme dalam belajar.
- 6) Motivasi melahirkan prestasi dalam belajar.²¹

Dengan demikian beberapa prinsip-prinsip yang dapat digunakan sebagai petunjuk dalam rangka membangkitkan dan memelihara motivasi peserta didik dalam belajar.

i. Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar

²⁰ Oemar Hamalik, "*Proses Belajar Mengajar*"..., h.164

²¹ Achmad Badaruddin, "*Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Konseling Klasikal*", (Jakarta; Abe Kreatifilindo, 2011), h.24-26

Adapun upaya yang dapat dilakukan guru atau konselor dalam meningkatkan motivasi kerja, termasuk perbuatan belajar adalah ditempuh dengan cara sebagai berikut :²²

- 1) Hindarkan sugesti dan kondisi yang negatif (kurang menunjang dan menggairahkan).
- 2) Ciptakan situasi kompetisi yang sehat, baik antar individu dalam kelompok/kelasnya maupun self competition
- 3) Adanya *pacemaking* (atas dasar prinsip *goal gradient*: makin jelas dan dekat pada tujuan/sasaran, maka kuat motif berusaha
- 4) Informasikan kegiatan asli dan berikan kesempatan kepada individu atau kelompok bersangkutan untuk mendiskusikannya.
- 5) Dalam hal tertentu, ganjaran dan hadiah (*reward*) atau insentif dapat juga diberikan dalam bentuk penghargaan dengan pujian, piagam, fasilitas, kesempatan, promosi, dan sebagainya.

²²Ahmad Susanto, "Bimbingan Dan Konsultasi Di Sekolah (Konsep, Teori, Dan Aplikasi)"....., h. 46

Senada dengan pendapat Makmun, Sutikno juga memberikan beberapa upaya dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa, yakni:

- 1) Menyelesaikan tujuan belajar siswa:
- 2) Memberikan hadiah untuk siswa yang berprestasi,
- 3) Saingan/kompetisi, guru atau konselor mengadakan kegiatan persaingan di antara peserta didik untuk meningkatkan prestasi:
- 4) Pujian membangun
- 5) Hukuman diberikan kepada siswa yang berbuat salah saat proses belajar mengajar
- 6) Membangkitkan dorongan belajar untuk siswa
- 7) Membentuk kebiasaan belajar yang baik
- 8) Membantu kesulitan belajar siswa baik secara individu maupun kelompok
- 9) Menggunakan metode bervariasi, dan Menggunakan remedial yang baik sesuai tujuan pembelajaran

Selain upaya-upaya yang telah diuraikan di atas, masih banyak upaya-upaya lain dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, di

antaranya penghargaan dan penguatan. Motivasi merupakan suatu penyebab dalam diri seseorang yang menyebabkan orang tersebut memiliki dorongan untuk memenuhi kebutuhan, karena motivasi belajar manusia menunjukkan kekuatan dari berbagai situasi saling terkait.²³ Namun dalam diri seseorang sulit menentukan motivasi seperti sulitnya menentukan faktor yang menyebabkan seseorang lapar belum tentu penyebabnya karena makanan, masih banyak faktor penyebab lain yang memengaruhi baik pribadi maupun kondisi yang ada. Upaya lain adalah menanamkan unsur-unsur ideologi dalam proses pembelajaran, sehingga dalam proses belajar siswa tidak mengalami kegoncangan jiwa yang bisa menghambat hasil dari pendidikan mereka itu sendiri.

j. Peserta Didik

Dalam Islam peserta didik ialah setiap manusia yang sepanjang hayatnya selalu berada dalam perkembangan, jadi bukan hanya

²³ Ahmad Susanto, *"Bimbingan Dan Konsultasi Di Sekolah (Konsep, Teori, Dan Aplikasi)"*..., h. 47

anakanak yang sedang dalam pengasuhan dalam pengasihan orang tuanya, bukan pula hanya anak-anak dalam usia sekolah, tetapi mencakup seluruh manusia baik sebagai individu maupun sebagai kelompok, baik manusia yang beragama Islam maupun tidak, atau dengan kata lain manusia secara keseluruhan, setiap orang yang terlibat dalam satu kegiatan pendidikan, baik itu formal, informal, maupun non formal harus mampu mengembangkan dan mensosialisasikan berbagai persoalan yang berkaitan dengan peserta didik secara baik dan benar,²⁴

Peseta didik adalah manusia yang belum dewasa, oleh karenanya ia membutuhkan pengajaran, pelatihan, dan bimbingan dari orang dewasa atau dengan bahasa yang lebih teknis adalah “pendidik” dengan tujuan untuk mengantarkannya menuju suatu pematangan diri. Dari sudut pandang yang lain, ada juga yang mengatakan bahwa peserta didik adalah manusia yang memiliki fitrah atau potensi untuk

²⁴ Musaddad Harahap, “*Esensi Peserta Didik dalam Perspektif Pendidikan Islam*”, Jurnal Al-Thariqah Vol. 1, No. 2, 2016, h. 140

mengembangkan diri, sehingga ketika fitrah ini ditangani secara baik maka sebagai eksesnya justru anak didik itu nantinya akan menjadi seorang yang bertauhid kepada Allah.²⁵

2. Media Pembelajaran *Flip Book*

a. Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin *meditus* yang secara harfiah berarti “tengah”, “perantara” atau “pengantar”. Beberapa definisi tentang media pembelajaran adalah sebagai berikut :

1. Smadino

Media berasal dari bahasa latin dan dalam bentuk tunggal berasal dari kata *medium*. Media secara harfiah bermakna perantara dan pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan

2. AECT (*Association for Education Communications and Technology*)

mendefinisikan media pembelajaran sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan orang untuk menyalurkan pesan atau informasi

²⁵ Musaddad Harahap, “*Esensi Peserta Didik dalam Perspektif Pendidikan Islam*”..., h. 141-142

3. NEA (*National Education Association*) memberikan definisi media pembelajaran adalah bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audiovisual serta peralatannya.
4. Gagne mendefinisikan media pembelajaran adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan peserta didik yang dapat menumbuhkan sikap belajar.
5. Briggs mendefinisikan bahwa media pembelajaran adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang peserta didik untuk belajar, seperti buku, film, kaset-kaset, dan film bingkai.
6. Schramm mendefinisikan media pembelajaran adalah teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran
7. Sadiman, dkk menyatakan bahwa media adalah perantara pesan dari pengirim ke penerima pesan
8. Media adalah *channel* (saluran) karena pada hakikatnya media telah memperluas atau memperpanjang kemampuan manusia untuk merasakan, mendengar, dan melihat dalam batas-batas jarak, ruang dan waktu tertentu.

Dengan bantuan media batas-batas itu hamper menjadi tidak ada (McLuhan)

9. Media adalah *medium* yang digunakan untuk membawa/menyampaikan sesuatu pesan, dimana medium ini merupakan jalan atau alat dengan suatu pesan berjalan antara komunikator dengan komunikan (Blake and Haralsen)
10. Menurut Donald P. Ely & Vernon S. Gerlach, pengertian media ada dua bagian yaitu arti sempit dan arti luas. Arti sempit, bahwa media itu berwujud seperti grafik, foto, alat mekanik dan elektronik yang digunakan untuk menangkap, memproses, serta menyampaikan informasi. Sedangkan arti luas nya yaitu kegiatan yang dapat menciptakan suatu kondisi, sehingga memungkinkan peserta didik dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap yang baru.
11. Heinich, et.al. mengemukakan “ *a medium (plural, media) is a channel of communication. Deriver from the latin word meaning ‘between,’ the term refers to anything that carries information between a source and a*

receiver. Examples include video, television, diagrams, printed materials, computers, and instructors.”²⁶

Dalam bahasa arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafik, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal. Media juga dapat diartikan sebagai alat bantu yang dapat digunakan sebagai penyampai pesan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Media merupakan sesuatu yang bersifat meyakinkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan peserta didik/audiens sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada diri peserta didik tersebut. Media merupakan bagian yang melekat atau tidak terpisahkan dari proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Media

²⁶ Ali Mudlofir dan Evi Fatimatur Rusydiyah, “*Desains Pembelajaran Inovatif dari Teori ke Praktis*” (Cet. 1, Jakarta : Rajawali Pers, 2016), h. 121-123

pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pembelajaran. Media pembelajaran merupakan komponen sumber belajar yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa yg memotivasi siswa untuk belajar. Sumber belajar terdiri atas sumber-sumber yang mendukung proses pembelajaran siswa termasuk sistem penunjang, materi, dan lingkungan pembelajaran. Sumber belajar mencakup segala yang tersedia untuk membantu individu belajar dan menunjukkan kemampuan dan kompetensinya.²⁷ Media ditinjau dari sifatnya dibagi menjadi dua yakni :

1. Media cetak seperti bulletin, majalah, brosur
2. media elektronik seperti televisi, radio, website

Selanjutnya media pembelajaran merupakan alat bantu dalam proses belajar mengajar guna meningkatkan semangat serta perhatian siswa sehingga ada kemauan untuk lebih semangat dalam mengikuti suatu proses pembelajaran.

²⁷ Intan Dwi Kinasih, Skripsi : “*Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Komik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Materi Akhlak Terpuji Dan Tercela Di Mi Al-Jauharotun Naqiyah Sinar Banten Bandar Lampung*”, (Bandar lampung : UIN, 2019), h. 19-20

Dari uraian para ahli di atas disimpulkan bahwa segala sesuatu yang bisa digunakan sebagai perantara dalam menyampaikan materi maupun pengetahuan saat proses belajar mengajar berlangsung dapat diartikan sebagai media pembelajaran.

Media pembelajaran memiliki fungsi meningkatkan mutu proses dalam pembelajaran, dalam proses pembelajaran harus melibatkan mahasiswa selanjutnya informasi yang ada pada media harus melibatkan mahasiswa dalam berfikir, supaya proses pembelajaran dapat terlaksana. Disamping media dapat menjadi alat bantu, memberikan motifasi dalam belajar media juga sebagai sumber belajar. secara umum media pembelajaran berguna untuk:

- 1) Menjelaskan materi yang akan disampaikan supaya mudah difahami
- 2) Meminimalisir penggunaan ruang, waktu, tenaga dan daya indera
- 3) Menimbulkan motifasi belajar, interaksi dapat berjalan baik karena mahasiswa berinteraksi langsung dengan sumber belajar.

Berdasarkan pendapat ahli di atas disimpulkan bahwa media pembelajaran memiliki manfaat serta memiliki peran yang penting guna menunjang terciptanya suasana belajar yang baik serta proses belajar yang menarik, merangsang siswa untuk berfikir dan beranalisis sehingga tidak hanya dengan komunikasi verbal saja saat menyampaikan materi sehingga dengan adanya peran dari media pembelajaran harapan yang terkandung dalam proses belajar mengajar dapat tercapai.

Media pembelajaran dikelompokkan menjadi 6 jenis yaitu: media grafis, media proyeksi diam, media audio, media audio visual diam, video, televisi. Media pembelajaran di kelompokkan berdasarkan ciri-ciri persamaan dan perbedaan menjadi tujuh kelompok diantaranya gambar bergerak, gambar diam, media cetak, komunikasi lisan, film bersuara, mesin belajar dan benda yang didemonstrasikan. Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwasanya pemilihan media tidak terlepas dari tujuan pembelajaran, materi perkuliahan yang akan disajikan dalam proses pembelajaran, karakteristik pembelajaran dapat

menunjang terciptanya efisiensi dan efektifitas proses dan hasil belajar yang baik.²⁸

b. *Flip Book*

Flip book adalah lembaran-lembaran kertas berukuran 21 x 28 cm yang menyerupai album atau sesuai ukuran yang diinginkan. Ada beberapa kelebihan yang dimiliki *flip book* yaitu; dapat menyajikan materi pembelajaran dalam bentuk kata-kata, kalimat dan gambar, dapat dilengkapi dengan warna-warna sehingga lebih menarik perhatian siswa, pembuatannya mudah dan harganya murah, mudah dibawa kemana-mana, dan dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Selain itu kelebihan *flip book* yang tadi, *flip book* juga dapat membantu meningkatkan kemampuan, keterampilan serta kompetensi peserta didik dalam hal merumuskan atau kejadian yang tidak dapat dihadirkan di dalam kelas. Sedangkan kekurangan media *flip book* ini yaitu penggunaannya hanya bisa

²⁸ Edi Setiyo, Zulhermanan dan Harlin, “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Flash Flip Book pada Mata Kuliah Elemen Mesin 1 di Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Sriwijaya”, Jurnal Inovasi Vokasional dan Teknologi, Vol. 18 No. 1, 2018, h.2-3, DOI : <https://doi.org/10.24036/invotek.v18i1.171>.

4-5 orang saja. Selain kekurangan diatas jika pembuatan *flip book* dengan bantuan komputer yaitu pada saat listrik mati media tidak dapat ditampilkan kepada peserta didik, dan kapasitas media *flip book* besar sehingga berat digunakan pada laptop yang memiliki *spec* rendah.²⁹

Contoh gambar *flip book* yaitu :



Gambar 2.1
Pembuatan *flip book* secara
manual



Gambar 2.2
Pembuatan *flip book* dengan
bantuan aplikasi komputer

Secara umum, proses produksi terdapat dari 3 tahap yaitu pra produksi, produksi, dan pasca produksi. Adapun rinciannya yaitu :

- 1) Tahap pra produksi meliputi kegiatan perencanaan dalam tahap persiapan pembuatan

²⁹ Desi Rahmawati, Sri Wahyuni dan Yushardi, “Pengembangan Media Pembelajaran Flipbook Pada Materi Gerak Benda Di SMP”, Jurnal Pembelajaran Fisika, Vol 6 No. 4, 2017, h. 327, DOI : <https://doi.org/10.19184/jpf.v6i4.6213>.

flip book. Adapun tahapannya adalah sebagai berikut :

- a) Menelaah tujuan pembelajaran. Hal ini menjadi acuan dari penyusunan isi dari *flip book* tersebut.
 - b) Menyusun jabaran materi untuk dijadikan sebagai isi dari *flip book*.
 - c) Materi yang telah dijabarkan, disusun menjadi rangkuman yang mewakili dari indikator pembelajaran dari materi tersebut.
 - d) Mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan untuk pembuatan fisik *flip book*, seperti kertas (boleh menggunakan berbagai jenis kertas) serta bahan lainnya untuk hiasan *flip book*, gunting dan lain-lain.
- 2) Tahap produksi meliputi kegiatan langkah-langkah pembuatan *flip book*. Adapun rinciannya adalah sebagai berikut :
- a) Pembuatan *flip book* bisa manual atau dibuat secara *hand made*, atau bisa dengan bantuan aplikasi komputer, misalnya aplikasi *Ms. Powerpoint*, *Photoshop* dan lainlain.

- b) Mengatur ukuran kertas yang akan dijadikan *flip book*. Adapun ukuran yang dipakai biasanya berkisar 10 cm x 13 cm, seperti ukuran kalender kecil.
 - c) Menentukan desain *flip book* sesuai keinginan.
 - d) Memasukkan materi-materi yang telah dirangkum pada tahap pra produksi.
 - e) Membubuhkan hiasan-hiasan maupun gambar sesuai kebutuhan.
- 3) Tahap pasca produksi adalah tahap akhir dari pembuatan media. Tahap ini merupakan sentuhan akhir sebelum dimanfaatkan. Adapun tahap pasca produksi antara lain meliputi:
- a) Editing. Hal ini dilakukan untuk mengecek kembali isi maupun desain *flip book*.
 - b) Revisi kekurangan yang ada dalam isi maupun desain *flip book* sehingga sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat.
 - c) *Flip book* sudah bisa untuk digunakan sebagai media pembelajaran. *Flip book* ini

bisa digunakan secara individu maupun kelompok.³⁰

c. Indikator media pembelajaran *flip book* yaitu :

1. Selama proses pembelajaran, peserta didik menjadi lebih antusias dan tidak mudah merasa jenuh
2. Peserta didik lebih mudah dalam memahami materi yang disampaikan
3. Penggunaan waktu selama penyampaian pembelajaran
4. Media yang disampaikan guru menarik dan interaktif³¹.

B. Hasil Penelitian Relevan

Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini :

1. Ade Seujana yang berjudul “Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa DI MTSN Jeureula Aceh Besar”. Penelitian ini merupakan

³⁰Yuli Wahyuliani, Udin Supriadi dan Saepul Anwar, “Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Flip Book Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pai dan Budi Pekerti Di SMA Negeri 4 Bandung”, Jurnal Tarbawy, Vol. 3, No. 1, 2016, h. 24, DOI : <https://doi.org/10.17509/t.v3i1.3457>.

³¹ Aqidatul Izza, Skripsi : “Pengaruh Media Pembelajaran E-Book (Flip Book Market) Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 39 Surabaya”, (Surabaya : Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2018), h.62

penelitian lapangan (field research) menggunakan metode penelitian deskriptif analisis yaitu dengan cara menggambarkan dan menginterpretasi objek. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dengan guru, angket, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, penulis menyimpulkan bahwa cara meningkatkan motivasi belajar siswa di MTsN Jeureula adalah memberi nasehat, memberi kesempatan untuk unjuk diri, membuat suasana persaingan secara sehat. Upaya guru meningkatkan motivasi adalah nasehat dan memberi kata pujian. Hambatan yang dihadapi guru adalah kurang minat belajar siswa dari diri sendiri.³²

Persamaan penelitian terdahulu dengan yang saya ingin teliti adalah terletak pada Peningkatkan motivasi belajar peserta didik. Perbedaannya yaitu terletak pada yang digunakan dan tempat penelitiannya, peneliti sebelumnya menggunakan metode ceramah dan diskusi dan tempat penelitian di MTSN Jeureula Aceh Besar sedangkan penelitian

³²Ade Seujana, Skripsi : *“Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di MTSN Jeureula Aceh Besar”*, (banda aceh : UIN Ar-Raniry, 2016), h. v

yang saya ingin teliti menggunakan media pembelajaran flip book di MTs Pesantren Darul Ihsan Salohe.

2. Yuli Wahyuliani, Udin Supriadi, dan Saepul Anwar yang berjudul “Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran *Flip Book* Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Dan Budi Pekerti Di SMA Negeri 4 Bandung”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen dengan *quasi experimental design*. Adapun jenis desain eksperimen semu dari penelitian ini yaitu desain *nonequivalent control group design*, dimana kelompok eksperimen maupun kontrol tidak dipilih secara random. Untuk instrumen yang digunakan berupa tes objektif ranah kognitif dengan bentuk soal pilihan ganda. Sedangkan, untuk analisis data meliputi analisis uji normalitas, uji homogenitas, perhitungan gain ternormalisasi, *uji t-test* yang terdiri dari uji *paired sample test* dan uji *independent sample test*. Hasil pengolahan data dengan uji *independent sampel test*, data *post-test* kelas eksperimen dan kontrol, menunjukkan nilai sig.(2-tailed) sebesar 0,617 > 0,05, maka sesuai dasar pengambilan keputusan,

jika nilai sig. (2-tailed) > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak atau dengan kata lain tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Dengan demikian, media pembelajaran *flip book* yang digunakan oleh kelas eksperimen, tidak lebih efektif dari kelas kontrol dalam peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMA Negeri 4 Bandung.³³

Persamaan penelitian terdahulu dengan yang saya ingin teliti adalah terletak pada Penggunaan Media Pembelajaran *Flip Book*. Perbedaannya yaitu terletak pada yang digunakan dan tempat penelitiannya, peneliti sebelumnya meneliti tentang peningkatan Hasil Belajar Siswa dan tempat penelitian di SMA Negeri 4 Bandung sedangkan penelitian yang saya ingin teliti Peningkatan Motivasi Belajar di MTs Pesantren Darul Ihsan Salohe.

3. Lis Yuniawati yang berjudul “ Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model

³³ Yuli Wahyuliani, Udin Supriadi dan Saepul Anwar, “Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran *Flip Book* Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pai dan Budi Pekerti Di SMA Negeri 4 Bandung”, Jurnal Tarbawy, Vol. 3, No. 1, 2016, h. 22, DOI : <https://doi.org/10.17509/t.v3i1.3457>.

Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Materi Komposisi Fungsi Dan Interval Fungsi Kelas XI IPA 5 di Madrasah Aliyah Negeri 2 Ponorogo”. Penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah. Pembelajaran berbasis masalah merupakan model pembelajaran yang menantang siswa untuk memecahkan suatu masalah sehingga siswa memiliki motivasi untuk memecahkan masalah tersebut. Metode Penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA 5 di Madrasah Aliyah Negeri 2 Ponorogo dengan jumlah siswa 32 orang. Instrumen yang digunakan adalah lembaran angket motivasi siswa untuk mengetahui respon siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran berbasis masalah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa pada siklus 1 dan 2. Pada siklus 1 motivasi belajar siswa mencapai kategori cukup, sedangkan pada siklus 2 mengalami peningkatan motivasi belajar mencapai kategori baik.³⁴

³⁴Lis Yuniawati, Skripsi : “*Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Materi*

Persamaan judul Lis Yuniawati dengan penulis yaitu model penelitian yang digunakan model penelitian model Kemmis & MC Taggart yang hakikatnya berupa perangkat-perangkat atau untaian-untaian dengan satu perangkat tersendiri dari empat komponen yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi.

C. Hipotesis Tindakan

Penulis menarik kesimpulan hipotesis penelitian yaitu Jika menggunakan media pembelajaran *flip book* di MTs Pesantren Darul Ihsan Salohe dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada kelas VII mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Model Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang akan dilaksanakan adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru dikelasnya sendiri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik yaitu dengan jalan merancang, melaksanakan, mengamati dan merefleksi tindakannya secara kolaboratif dan partisipatif.³⁵

Menurut Kemmis dan McTaggart terkait definisi PTK adalah studi yang dilakukan untuk memperbaiki diri sendiri, pengalaman kerja sendiri, yang dilaksanakan secara sistematis, terencana dan mawuan sendiri.³⁶

³⁵Khairul Umam, *Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Penerapan Metode Reading Guide pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits*, (Skripsi: IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2016, h. 33.

³⁶ Masnur Muslich, “*Melaksanakan PTK itu mudah (classroom Action Research)*”, (Cet. 3, jakarta : Bumi Aksara, 2009), h. 8

2. Model penelitian

Model penelitian tindakan kelas (PTK) dapat dikatakan penelitian eksperimen berulang atau eksperimen berkelanjutan, meskipun tidak selalu demikian. Apabila guru tidak puas dengan hasil pembelajarannya, dan ia ingin mengubah pembelajaran itu dengan model yang sifatnya baru sehingga ia mencobanya. Mencobanya tidak hanya satu kali saja, tetapi berulang-ulang sehingga penelitiannya itu disebut penelitian tindakan kelas.³⁷ Jadi model penelitian yang digunakan peneliti adalah model penelitian tindakan yang digagas oleh Kemmis dan McTaggart.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Pesantren Darul Ihsan Salohe.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah waktu berlangsungnya penelitian atau saat penelitian ini

³⁷ Suharsimi Arikunto, Suhardjono dan Supardi, “*Penelitian Tindakan Kelas Edisi Revisi*”, (Cet. 2, Jakarta : Bumi Aksara, 2017), h. 41

dilaksanakan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2021.

C. Definisi Variabel

Untuk menghindari kesalahpahaman persepsi terkait isi proposal, maka penulis akan menguraikan definisi variabel dari judul sebagai berikut :

1. Motivasi Belajar peserta didik merupakan segala usaha yang mendorong jiwa peserta didik untuk mencapai tujuan belajar
2. Media Pembelajaran *Flip Book* adalah suatu lembaran-lembaran kertas yang menyerupai album digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi peserta didik sehingga dapat mendorong proses pembelajaran belajar.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang

dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu.³⁸

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas VII MTs Pesantren Darul Ihsan Salohe Tahun Ajaran 2020/2021. Berdasarkan data kesiswaan total siswa kelas VII berjumlah 7 orang.

2. Sampel

Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila populasi digunakan sebagai sampel.³⁹ Adapun Sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu sampel jenuh atau sering disebut dengan istilah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Maka sampelnya yaitu 7 orang atau semua populasi yang ada pada kelas VII.

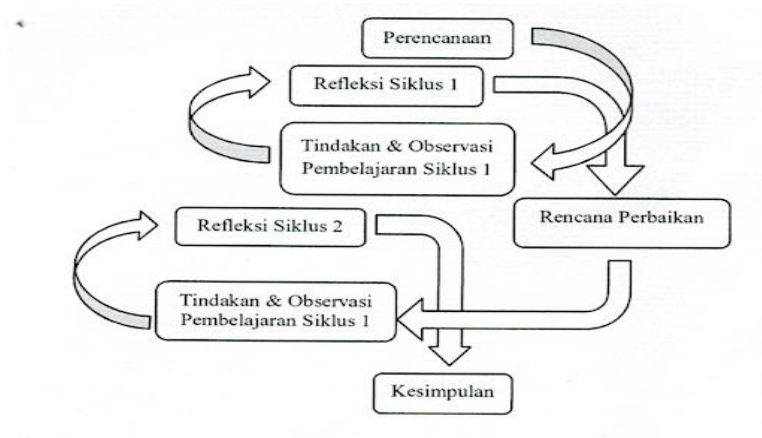
E. Jenis Tindakan

Jenis tindakan yang digunakan peneliti yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini merupakan tindakan terdisiplin yang dikontrol oleh penyelidikan, usaha seseorang untuk memahami problem

³⁸ Punaji Setyosari, "*Metode Penelitian Pendidikan & Pengembangan*", (Cet. 5, Jakarta : Prenadamedia Group, 2016), h. 221

³⁹ Sugiyono, "*Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*", (Bandung : Alfabet, 2006), h.126

tertentu seraya terlihat aktif dalam proses pengembangan pemberdayaan.⁴⁰



Gambar 3.1

Desain PTK Model Kemmis dan McTaggart⁴¹

Prosedur penelitian tindakan kelas dalam penelitian yaitu :

1. Gambaran siklus 1 :
 - a. Tahap perencanaan
 - 1.) Guru merencanakan untuk menerapkan media pembelajaran *flip book*.
 - 2.) Mengidentifikasi masalah yang muncul pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).
 - 3.) Merumuskan masalah.

⁴⁰ David Hopkins, “*Paduan Guru Penelitian Tindakan Kelas*”, (Cet. 1, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2011), h. 87

⁴¹ Setya Raharja, “*Meningkatkan Mutu Pembelajaran Melalui Penelitian Tindakan Kelas*”, Jurnal : Ilmiah Guru”COPE”, NO. 01/Tahun IX, 2005, h. 23

- 4.) Menyusun angket motivasi belajar peserta didik.
- 5.) Merancang skenario pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan menggunakan media *flip book*.
- 6.) Mempersiapkan materi (perangkat pembelajaran) dan sarana yang akan digunakan untuk mendukung pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).
- 7.) Membuat instrumen berupa tes, lembar observasi, dan catatan lapangan untuk mengamati jalannya proses pembelajaran.

b. Tahap pelaksanaan atau tindakan

Pelaksanaan tindakan penelitian yang dimaksud melaksanakan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), dengan menggunakan media pembelajaran *flip book* sesuai dengan RPP yang telah disusun.

c. Tahap pengamatan atau observasi

Tahap ini adalah kegiatan observasi yang dilakukan selama proses pembelajaran. Observasi ini dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan lembaran observasi yang telah disiapkan untuk

mengamati aktivitas guru dan siswa selama kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Hasil observasi akan ditulis dalam lembar observasi yang telah dibuat.

d. Tahap refleksi

Pelaksanaan kegiatan refleksi, peneliti melakukan diskusi dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk menjangking hal-hal yang terjadi sebelum dan selama tindakan berlangsung berdasarkan hasil tes, hasil pengamatan, dan catatan lapangan dengan subyek peneliti agar dapat diambil kesimpulan dalam merencanakan tindakan selanjutnya.

2. Gambaran siklus 2 :

a. Tahap perencanaan

- 1) Guru merencanakan untuk menerapkan media pembelajaran *flip book*.
- 2) Megidentifikasi masalah yang muncul pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).
- 3) Merumuskan masalah.
- 4) Menyusun angket motivasi belajar peserta didik.

- 5) Merancang skenario pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan menggunakan media *flip book*.
- 6) Mempersiapkan materi (perangkat pembelajaran) dan sarana yang akan digunakan untuk mendukung pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).
- 7) Membuat instrumen berupa tes, lembar observasi, dan catatan lapangan untuk mengamati jalannya proses pembelajaran.

b. Tahap pelaksanaan atau tindakan

Pelaksanaan tindakan penelitian yang dimaksud melaksanakan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), dengan menggunakan media pembelajaran flip book sesuai dengan RPP yang telah disusun.

c. Tahap pengamatan atau observasi

Tahap ini adalah kegiatan observasi yang dilakukan selama proses pembelajaran. Observasi ini dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa selama kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam

(PAI). Hasil observasi akan ditulis dalam lembar observasi yang telah dibuat.

d. Tahap refleksi

Pelaksanaan kegiatan refleksi, peneliti melakukan diskusi dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk menjaring hal-hal yang terjadi sebelum dan selama tindakan berlangsung berdasarkan hasil tes, hasil pengamatan, dan catatan lapangan dengan subyek peneliti agar dapat diambil kesimpulan dalam merencanakan tindakan selanjutnya.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi yaitu pengamatan langsung ke sekolah, berupa keadaan sekolah, kegiatan pembelajaran, dan kemampuan guru.
2. Angket atau Kuesioner adalah alat pengumpul informasi secara tidak langsung dengan mengisi daftar yang memuat pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang diteliti, disediakan untuk responden yang dianggap maupun memberi angket kepada peserta didik.

3. Dokumentasi merupakan suatu teknik pengambilan data dengan menghimpung dan menganalisis tentang sejumlah dokumen yang dilaporkan dalam penelitian.⁴² Cara lain untuk mendapatkan data dari responden adalah menggunakan teknik dokumentasi. Pada teknik ini, peneliti dimungkinkan memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat di mana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-harinya⁴³. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu dan dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

G. Instrument Penelitian

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari :

1. Lembaran observasi digunakan untuk mencatat proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didiknya

⁴² Indriyati, “Peningkatan Hasil Belajar Dengan Model Pembelajaran Reading Guide Pada Mata Pelajaran PPKn Kelas X MAN 1 Banyumas”, (Teaching and Learning Journal of Mandika Vol.1 No.2), h. 133.

⁴³ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan, Kompetensi dan Praktiknya*, h. 81.

melalui media pembelajaran *flip book* di kelas VII MTs Pesantren Darul Ihsan Salohe.

2. Angket adalah alat pengumpul informasi secara tidak langsung dengan mengisi daftar yang memuat pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang diteliti, disediakan untuk responden yang dianggap maupun memberi angket kepada peserta didik.
3. Dokumentasi merupakan pencarian data yang berkaitan dengan penelitian ini, berupa apa saja informasi yang berhubungan dengan dokumen pembelajaran yang digunakan guru dalam melaksanakan tugasnya.⁴⁴

H. Teknik Analisa Data

Analisa dalam pengertian umum adalah suatu kegiatan untuk menyelidiki, menguraikan dan atau menelusuri akar persoalan sesuatu masalah. Kegiatan analisis merupakan langkah awal untuk mencari dan menemukan solusi terbaik mengatasi masalah yang dihadapi.⁴⁵

⁴⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, "*Metode Penelitian Pendidikan*", (Cet. 3, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2007), h. 223

⁴⁵ Jasa Ungguh Muliawan, "*Metode Penelitian Pendidikan dengan Studi Kasus*", (Cet. 1, Yogyakarta : Gava Media, 2014), h. 193-194

Untuk memperoleh data tentang masalah yang akan diteliti, maka penulis menggunakan beberapa cara yaitu :

1. Analisis data observasi

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Ket :

P : Persentase hasil observasi

F : Jumlah Ketuntasan Siswa

N : Jumlah Siswa

2. Analisis data angket

Teknik analisis ini digunakan untuk mengetahui informasi secara tidak langsung tanggapan peserta didik terhadap peningkatan motivasi peserta didik melalui media pembelajaran *Flip Book*. Dalam angket itu terdiri dari aspek –aspek yang dinilai yakni tingkat keberhasilan peserta didik dan peningkatan motivasi belajar peserta didik menggunakan media pembelajaran *flip book*. Setiap aspek mendapatkan ukuran dengan mengisi pernyataan Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Kemudian jawaban itu dikonversi menjadi bentuk kuantitatif yaitu 4,3,2, dan 1 seperti pada tabel dibawah ini :⁴⁶

⁴⁶ Jasa Ungguh Muliawan, “*Metode Penelitian Pendidikan dengan Studi Kasus*”, (Cet. 1, Yogyakarta : Gava Media, 2014), h. 193-194

Tabel 3.1
Kategori Pendapat Dalam Angket

Kategori Pendapat	Skor
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Setelah memperoleh nilai skala 100, maka ditentukan predikatnya dengan rentangan sebagai berikut:

Tabel 3.2
Predikat Angket

Nilai	Predikat
$91 \leq N \leq 100$	Sangat Baik
$82 \leq N < 91$	Baik
$75 \leq N < 82$	Cukup
$N \leq 75$	Kurang

Adapun rumus N-Gain yang digunakan adalah sebagai berikut :⁴⁷

$$g = \frac{S_{Post} - S_{Pre}}{S_{Maks} - S_{Pre}}$$

⁴⁷ Nismalasari, Santiani & H.Mukhlis Rohmadi, *Penerapan Model Pembelajaran Learning Cycle Terhadap Keterampilan Proses Sains Dan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Getaran Harmonis*, Jurnal EduSains Volume 4, Nomor 2; 2016

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Lokasi Penelitian

1. Profil Sekolah

- a. Nama Sekolah : Pondok Pesantren Darul Ihsan Salohe
- b. Pendiri : H. Mustaqim NM
- c. Pimpinan : Ahmad Mumtazar S.H
- d. Nomor Statistik : 51007370006
- e. NPWP : 02.603.614.5-805.000
- f. Kepemilikan Tanah : Tanah Wakaf
- g. Luas Tanah : 10.000 m²
- h. Status Bangunan : Yayasan
- i. Alamat Sekolah : Jl. Pangesoreng, Desa Salohe, Kec. Sinjai Timur, Kab. Sinjai.
RT/RW : 007/004
Desa : Salohe
Kecamatan : Sinjai Timur
Kabupaten /Kota : Sinjai
Provinsi : Sulawesi Selatan
Negara : Indonesia

2. Visi dan Misi

MA Pondok Pesantren Darul Ihsan Salohe memiliki Visi dan Misi sebagai berikut :

a. VISI

“Menjadi lembaga pendidikan pencetak kader-kader robbani dan bertaqwa lahir batin giat dalam beramal, kuat beribadah, cerdas dalam berfikir, mandiri dan kreatif”.⁴⁸

b. MISI

- 1) Mencetak generasi penghafal Al-Qur'an
- 2) Membentuk generasi yang beriman dan bertaqwa
- 3) Menjadikan santri yang berprestasi dalam bidang akademik dan non akademik
- 4) Menanamkan kepada para santri jiwa bekerja keras, cerdas, tangkas, tuntas, ramah, berkualitas, toleransi dalam perbedaan dan ahli pikir yang berdzikir
- 5) Mencetak generasi yang beraqidah salimah, beribadah shohihah dan berakhlaqul karimah.

⁴⁸ Sumber data : Bagian Administrasi Pondok Pesantren Darul Ihsan Salohe

3. Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Keadaan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di Pondok Pesantren Darul Ihsan Salohe seluruhnya berjumlah 20 orang, dengan rincian 7 orang laki-laki dan 13 orang perempuan.

Tabel 4.1
Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan⁴⁹

No.	Nama	Jabatan
1.	Ust H Mustaqim NM	Pendiri
2.	Ust Ahmad Mumtazar, S.H	Pimpinan
3.	Ust Abdul Gifari	Guru Mapel
4.	Ust Haeruddin	Guru Mapel
5.	A. Anna Daniati	Guru Mapel
6.	Husain	Guru Mapel
7.	Rahmi	Guru Mapel
8.	Bahtiar B	Guru Mapel
9.	Mirnawati	Guru Mapel
10.	Aswira Ashma	Guru Mapel
11.	Masfirah	Guru Mapel
12.	Sitti Syamsiyah	Guru Mapel
13.	Akmal, S.Pd.I.	Guru Mapel
14.	Mia	Guru Mapel
15.	Mirnawati	Guru Mapel

⁴⁹ Sumber data : Bagian Administrasi Pondok Pesantren Darul Ihsan Salohe

16.	Rosdiana	Guru Mapel
17.	Rostiana	Guru Mapel
18.	Mansyur Muhammad	Guru Mapel
19.	Musdalifah	Guru Mapel
20.	Nurul Halilia	Guru Mapel

4. Keadaan Siswa

Tabel 4.2

Keadaan Peserta Didik

Tingkat Pendidikan	Jumlah
MI	33
MTs	58
MA	39
Total	130

Tabel 4.3

Daftar Nama-Nama Peserta Didik Responden

No.	Nama-Nama Peserta Didik Kelas VII
1.	Aulia Arisanti
2.	Nurul Fausiyah
3.	Nadila
4.	Juharni
5.	Andi Sukma Ayu

6.	Andi Ashilah
7	Alfidar Damayanti

5. Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Darul Ihsan Salohe

Tabel 4.4
Sarana dan Prasarana⁵⁰

No.	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1.	Asrama	10
2.	Ruang Kelas	10
3.	Ruang Lab Komputer	11
4.	Gudang	1
5.	Ruang Pimpinan	1
6.	Tempat Olahraga	1
7.	Ruang Organisasi Santri	1
8.	Ruang Ustad	8
9.	Ruang Tata Usaha	1
10.	WC	6
11.	Ruang Konseling	1
12.	Dapur	1

⁵⁰ Sumber data : Bagian Administrasi Pondok Pesantren Darul Ihsan Salohe

13.	Tempat Beribadah (Mesjid)	1
14.	Musholah Putri	1
15.	Ruang Kesehatan	1

B. Hasil dan Pembahasan Penelitian

Sebelum melakukan penelitian tindakan kelas dengan 2 siklus, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi awal terhadap guru dan peserta didik. Untuk mengetahui lebih jelasnya kegiatan pembelajaran sebelum diadakan tindakan.

Peneliti terlebih dahulu melakukan observasi atau pengamatan langsung terhadap keadaan peserta didik dan guru dalam proses belajar mengajar berlangsung. Pada saat berlangsungnya proses pembelajaran peneliti menemukan suatu masalah yakni ada beberapa peserta didik yang tidak fokus pada penjelasan guru. Dan hanya beberapa peserta didik saja yang fokus dan aktif pada penjelasan guru.

Metode dan Media pembelajaran yang digunakan guru yaitu metode ceramah dengan media yang digunakan masih buku cetak dan papan tulis, yang dimana guru sebagai sumber utama dan peserta didik hanya sebagai pendengar atau penyimak saja. Dengan menggunakan

media tersebut ternyata motivasi peserta didik masih rendah khususnya mata pelajaran PAI/Akidah Akhlak.

1. Pelaksanaan Siklus 1

a. Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan peneliti sebelum turun ke pondok pesantren yaitu peneliti terlebih dahulu membuat dan merancang RPP yang akan digunakan pada siklus 1. Tujuannya agar dalam proses pembelajaran lebih efektif dan efisien. Peneliti membuat dan menyiapkan media yang akan digunakan saat proses pembelajaran yaitu media *flip book* dengan materi akidah islam dan peneliti juga mempersiapkan lembar observasi guru dan peserta didik untuk mengamati proses belajar mengajar pada materi akidah islam dengan menggunakan media pembelajaran *flip book*. Tahap-tahap yang dilakukan peneliti adalah merencanakan tindakan yaitu :

- 1) Mempersiapkan materi dan membuat RPP yang akan dilakukan pada siklus 1 untuk melihat peningkatan motivasi belajar peserta didik materi akidah islam

- 2) Mempersiapkan dan merancang media pembelajaran yang akan digunakan yaitu media *flip book*
- 3) Membuat format angket peningkatan motivasi belajar peserta didik untuk mengetahui sejauh mana motivasi peserta didik

b. Tindakan dan Observasi Pembelajaran Siklus 1

Pelaksanaan obsevasi pada siklus 1 dilakukan untuk mengetahui proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran *flip book* dan motivasi belajar peserta didik. Saat observasi peneliti mengambil materi tentang Akidah Islam.

Setelah dilakukan siklus 1 diperoleh hasil lembaran observasi bahwa proses pembelajaran guru menggunakan media pembelajaran *flip book* dan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI masih kurang.

1) Pengamatan terhadap guru

Peneliti mengamati pengelolaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *flip book*. Hasil pengamatan pada lembaran obsevasi untuk guru pada kelas VII MTs

Darul Ihsan Salohe pada siklus 1. Berikut hasil lembar observasi untuk guru :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{40}{60} \times 100\%$$

$$P = 66,67 \%$$

Berdasarkan hasil obsevasi guru nilai rata-rata yang diperoleh dengan menggunakan media pembelajaran *flip book* pada observasi siklus 1 adalah sebesar 66,67 %, hasil ini dikategorikan baik, akan tetapi peneliti masih kurang puas dengan hal ini, karena guru masih belum terbiasa menggunakan media *flip book* tersebut.

2) Pengamatan terhadap peserta didik

Peneliti mengamati kegiatan peserta didik saat kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *flip book*. Adapun hasil yang didapatkan oleh peneliti yaitu :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{41}{60} \times 100\%$$

$$P = 68,33, \%$$

Berdasarkan hasil obsevasi peserta didik nilai rata-rata yang diperoleh dengan menggunakan media pembelajaran *flip book* pada observasi siklus 1 adalah sebesar 68,33 %, hasil ini dikategorikan baik, akan tetapi peneliti masih kurang puas dengan hal ini, karena guru masih belum terbiasa menggunakan media *flip book* tersebut.

- 3) Hasil peningkatan motivasi belajar peserta didik menggunakan media pembelajaran *flip book* pada siklus 1

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{319}{504} \times 100\%$$

$$P = 63,29\%$$

Berdasarkan data diatas nilai rata – rata yang diperoleh dengan menggunakan *flip book* pada observasi siklus 1 adalah 68,33% hasil ini dapat dikategorikan sebagai kategori cukup baik, namun peneliti kurang puas dengan hal tersebut, karena

pendidik masih belum terbiasa menngunakan media pembelajaran tersebut. Sedangkan hasil observasi motivasi belajar peserta didik menggunakan *flip book* pada siklus 1 adalah 63,29%, hasil ini dikategorikan kurang baik.

c. Refleksi Siklus 1

Setelah proses pembelajaran siklus 1, peneliti dan guru mendiskusikan hasil pengamatan pada siklus 1 yang kemudian digunakan untuk memperbaiki pada siklus 2, hasilnya yaitu :

1) Kemampuan dan keterampilan guru

- a) Guru memberikan motivasi kepada peserta didik saat proses pembelajaran akan berakhir tepatnya di kegiatan penutup.
- b) Guru memberikan penegasan kepada peserta didik yang sering membuat kerusuhan dalam kelas.
- c) Guru harus lebih mengaktifkan peserta didik saat proses pembelajaran berlangsung.
- d) Guru harus memanfaatkan waktu dengan baik, masuk kelas tepat waktu dan melakukan persiapan yang matang.

e) Peserta didik harus lebih fokus dan lebih aktif saat proses pembelajaran.

2) Pengamatan aktivitas peserta didik

a) Ada beberapa peserta didik yang tidak fokus saat proses mengajar.

b) Ada sebagian peserta didik yang hanya duduk, dan diam saja. Mungkin karena mengharapkan teman-temannya yang melakukan.

2. Pelaksanaan Siklus 2

a. Rencana Perbaikan

Perencanaan yang dilakukan peneliti sama dengan yang dilakukan pada siklus 1. Untuk peningkatan keberhasilan dan memperbaiki ketidak tuntas belajar pada siklus 1. Langkah-langkah perencanaan yang akan ditempuh pada siklus 2 yaitu :

- 1) Guru memperbaiki dan mengembangkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)
- 2) Guru lebih aktif membimbing, membina dan memberikan motivasi kepada peserta didik dalam proses pembelajaran.

- 3) Guru menyusun format observasi aktivitas peserta didik dan melihat apakah ada peningkatan motivasi belajar peserta didik pada siklus 2

b. Tindakan dan Observasi Pembelajaran Siklus 2

Pelaksanaan observasi yang dilakukan pada siklus 2 untuk mengetahui proses belajar mengajar guru menggunakan media pembelajaran *flip book* dan untuk mengetahui motivasi peserta didik. Materi yang diambil pada siklus 2 sama dengan materi pada siklus 1.

Setelah melaksanakan observasi pada siklus 2, hasil yang diperoleh pada lembaran observasi guru menggunakan media pembelajaran *flip book* dan peningkatan motivasi peserta didik pada mata pelajaran PAI khususnya pada materi Akidah Islam sudah sangat baik dan meningkat. Hal tersebut dapat dilihat dari lembaran hasil observasi peneliti saat pelaksanaan observasi siklus 2 yang didapatkan.

- 1) Pengamatan hasil lembaran observasi terhadap guru menggunakan media pembelajaran *flip book* pada siklus 2.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{57}{60} \times 100\%$$

$$P = 95,00 \%$$

Berdasarkan hasil obsevasi guru nilai rata-rata yang diperoleh dengan menggunakan media pembelajaran *flip book* pada observasi siklus 2 meningkat dengan nilai sebesar 95,00 %, hasil ini dikategorikan sangat baik, peneliti masih puas dengan hal ini, karena guru sudah bisa menggunakan media *flip book* tersebut.

- 2) Pengamatan hasil lembaran observasi terhadap peserta didik menggunakan media pembelajaran *flip book* pada siklus 2

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

$$P = \frac{58}{60} \times 100 \%$$

$$P = 96,67 \%$$

Berdasarkan hasil obsevasi peserta didik nilai rata-rata yang diperoleh dengan menggunakan media pembelajaran *flip book* pada observasi siklus 2 mengalami peningkatan dari 66,67% ke 96,67%, hasil ini dikategorikan

sangat baik, peneliti sudah puas dengan hal ini, karena guru mampu menggunakan media *flip book* tersebut.

- 3) Hasil peningkatan motivasi belajar peserta didik menggunakan media pembelajaran *flip book* pada siklus 2

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

$$P = \frac{464}{504} \times 100 \%$$

$$P = 92,06 \%$$

Berdasarkan data diatas nilai rata –rata yang diperoleh dengan menggunakan flip book pada observasi terhadap siswa pada siklus 2 adalah 96,67% hasil ini dapat dikategorikan sebagai kategori baik, karena pendidik sudah paham menggunakan media pembelajaran tersebut. Sedangkan hasil observasi motivasi belajar peserta didik menggunakan flip book pada siklus 2 adalah 92, 06%, hasil ini dikategorikan sangat baik.

c. Refleksi Siklus 2

Pada tahap refleksi siklus 2 ini, peneliti merefleksi kembali tujuannya untuk mengkaji pembelajaran yang telah dilakukan pada tahap ini. Hasil refleksi siklus kedua yaitu :

- 1) Guru mampu meningkatkan motivasi kepada peserta didik saat proses pembelajaran akan berakhir tepatnya di kegiatan penutup.
- 2) Guru sudah mampu memberi penegasan kepada peserta didik yang sering membuat kerusuhan di dalam kelas.
- 3) Peserta didik mampu menjelaskan secara rinci tentang materi pembelajaran Akidah Islam.
- 4) Guru mampu memanfaatkan waktu dengan baik, masuk kelas tepat waktu dan melakukan persiapan yang matang.
- 5) Peserta didik sudah mampu bertanya ketika mereka tidak mengerti tentang pelajaran yang dipelajari.
- 6) Pada siklus ini sudah cukup meningkat, karena hasil belajar materi Akidah Islam sudah mengalami peningkatan.

3. Uji N-Gain

Untuk mengetahui efektifitas penggunaan suatu media pembelajaran, dengan kriteria pengujian sebagai berikut

:

Tabel 4.5

Kategori Uji N-Gain

Nilai N-Gain	Kategori
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
$g < 0,3$	Rendah

Hasil yang didapatkan peneliti saat menguji data siklus 1 setelah menggunakan media pembelajaran *flip book* yaitu :

$$\begin{aligned}
 N \text{ gain} &= \frac{\text{post-pre}}{x \text{ max-pre}} \\
 &= \frac{319-283}{504-283} \\
 &= \frac{36}{221} \\
 &= 0,162 \text{ (Rendah)}
 \end{aligned}$$

Hasil yang didapatkan peneliti saat menguji data siklus 2 setelah menggunakan media pembelajaran *flip book* yaitu :

$$\begin{aligned}
 N \text{ gain} &= \frac{\text{post-pre}}{x \text{ max-pre}} \\
 &= \frac{465-436}{504-436} \\
 &= \frac{29}{68} \\
 &= 0,426 \text{ (Sedang)}
 \end{aligned}$$

Jadi dapat disimpulkan bahwa pada siklus 1 peningkatan motivasi belajar dan media pembelajaran dikategorikan rendah. Sedangkan pada siklus ke 2 peningkatan motivasi belajar dan media pembelajaran dikategorikan sedang.

4. Pembahasan

Media pembelajaran *flip book* digunakan dengan tujuan untuk memfasilitasi guru dan peserta didik secara individu ataupun kelompok. Tujuan penggunaan media ini adalah untuk melihat hasil peningkatan motivasi belajar peserta didik dengan media pembelajara yang digunakan berupa *flip book* pada mata pelajaran pendidikan agama islam atau akidah akhlak dengan materi akidah islam untuk MTs Pesantren Darul Ihsan

Salohe. Dalam peningkatan motivasi belajar peserta didik dengan media pembelajara yang digunakan berupa *flip book* ini peneliti menggunakan desain PTK model Kemmis dan MC Taggart yang terdiri dari siklus 1 dan siklus 2, pada siklus 1 terdiri dari 4 tahap yakni perencanaan, pelaksanaan dan tindakan, pengamatan dan observasi, dan refleksi, dan begitu pun pada siklus 2, setelah siklus 2 sudah meningkat peneliti dapat menyimpulkan dari hasil beberapa siklus.

Dari hasil analisis data yang dilakukan dari tahap data observasi dan data angket bekerja sama dengan guru mapel PAI atau Akidah Akhlak untuk mendapatkan data-data peningkatan motivasi peserta didik melalui media pembelajaran *flip book*. Adapun hasil yang diperoleh dalam penelitian motivasi belajar peserta didik melalui media pembelajaran *flip book* dengan mengalami peningkatan dengan hasil uji *N-Gain* sebesar 0,426. Berdasarkan hasil observasi terhadap guru pada siklus 1 sebesar 66,67% sedangkan pada siklus 2 sebesar 95%, data tersebut mengalami peningkatan sebesar 28,33% dan hasil observasi terhadap peserta didik pada siklus 1 sebesar 68,33% dan pada siklus 2 sebesar 96,67%, data tersebut mengalami

peningkatan sebesar 28,34. Data tersebut sudah dapat dikatakan dalam kategori sangat baik.

Motivasi belajar peserta didik mengalami peningkatan dengan baik, karena guru dapat memaksimalkan fasilitas dalam pembelajaran dengan menggunakan sarana dan prasarana sebagai penunjang kegiatan proses pembelajaran sehingga dapat memotivasi peserta didik untuk lebih semangat dalam belajar, guru pun mampu memilih metode/strategi pembelajaran yang sesuai dengan kondisi peserta didik sehingga dapat merangsang motivasi belajar peserta didik, guru juga harus mampu memanfaatkan media yang tepat untuk menarik minat peserta didik dalam belajar sehingga motivasi belajarnya meningkat dalam proses pembelajaran, dalam proses pembelajaran dapat meningkat jika dengan beragam media yang digunakan guru. Media pembelajaran *flip book* dirancang sedemikian rupa, agar minat peserta didik dalam proses pembelajaran meningkat, sehingga motivasi belajarnya juga bertambah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian skripsi diatas pada penelitian tindakan kelas dan pembahasan pada bab sebelumnya, yang berjudul “Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik Melalui Media Pembelajaran *Flip Book* Mata Pelajaran PAI Kelas VII MTs Pesantren Darul Ihsan Salohe” dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan media pembelajaran *flip book* dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI/Akidah Akhlak. Dalam penerapan media tersebut pada hasil observasi terhadap guru pada siklus 1 sebesar 66,67% sedangkan pada siklus 2 sebesar 95%, data tersebut mengalami peningkatan sebesar 28,33% dan hasil observasi terhadap peserta didik pada siklus 1 sebesar 68,33% dan pada siklus 2 sebesar 96,67%, data tersebut mengalami peningkatan sebesar 28,34. Data tersebut sudah dapat dikatakan dalam kategori sangat baik. Dan telah di uji *N-Gain*, hasilnya 0,426 dalam kategori sedang, jadi dapat dikatakan bahwa terdapat peningkatan motivasi peserta didik melalui media pembelajaran *flip book*. dalam proses pembelajaran PAI.

B. Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan peneliti, peneliti memberikan saran yang dapat digunakan sebagai bahan pengembangan peneliti selanjutnya yaitu:

1. Hasil penelitian tentang media pembelajaran *flip book* ini diharapkan memberikan peningkatan motivasi belajar peserta didik, minat belajar peserta didik dan bermanfaat bagi semua orang yang menerapkan media tersebut.
2. Penelitian ini belum melihat pengaruh hasil belajar peserta didik dalam menggunakan media *flip book*
3. Penelitian ini perlu dikembangkan lebih lanjut terhadap media pembelajaran *flip book* dengan materi yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. Suhardjono dan Supardi. *Penelitian Tindakan Kelas Edisi Revisi*. Cet. 2; Jakarta : Bumi Aksara, 2017
- Badaruddin, Achmad. *Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Konseling Klasikal*. Jakarta : Abe Kreatifilindo. 2011.
- Basir. Hasan. *Landasan Pendidikan*. Cet. 1; Bandung: Pustaka Setia. 2013
- Djaali. *Psikologi Pendidikan*. Cet. 9 ; Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2015
- Dwi Kinasih, Intan. Skripsi : *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Komik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Materi Akhlak Terpuji Dan Tercela Di Mi Al-Jauharotun Naqiyah Sinar Banten Bandar Lampung*. Bandar lampung : UIN, h. 19-20, 2019
- Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Cet. 9 ; Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2015
- Harahap, Musaddad. *Esensi Peserta Didik dalam Perspektif Pendidikan Islam*. Jurnal Al-Thariqah Vol. 1, No. 2, h. 140, 2016
- Hopkins, David. *Paduan Guru Penelitian Tindakan Kelas*. Cet. 1; Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2011
- Izza, Aqidatul. Skripsi : *“Pengaruh Media Pembelajaran E-Book (Flip Book Market) Terhadap Peningkatan Hasil Belajar*

Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 39 Surabaya". Surabaya : Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. 2018

Jasa Ungguh Muliawan. *Metode Penelitian Pendidikan dengan Studi Kasus*. Cet. 1 ; Yogyakarta : Gava Media, 2014.

Muhammad Sa'adullah. Pandemi Covid-19 Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Studi Kasus Pada Siswa Smp N 1 Banyubiru Kabupaten Semarang. Tesis. Semarang : IAIN Salatiga. 2020

Mudlofir, Ali & Evi Fatimatur Rusydiyah. *Desains Pembelajaran Inovatif dari Teori ke Praktis*. Cet. 1 ; Jakarta : Rajawali Pers, 2016

Purwanto, M. Ngalim. *Psikologi Pendidikan*. Cet. 12 ; Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2017

Raharja, Setya. *Meningkatkan Mutu Pembelajaran Melalui Penelitian Tindakan Kelas*. Jurnal : Ilmiah Guru"COPE". NO. 01/Tahun IX. 2005

Rahman, H. Abdul. *Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Islam – Tinjauan Epistemologi dan Isi – Materi*. Jurnal Eksis. Vol. 8. No. 1. 2012.

Rahmawati, Desi. Sri Wahyuni dan Yushardi. *Pengembangan Media Pembelajaran Flipbook Pada Materi Gerak Benda Di SMP*, Jurnal Pembelajaran Fisika, Vol 6 No. 4, h. 327, 2017. Doi : <https://doi.org/10.19184/jpf.v6i4.6213>.

Setiyo, Edi. Zulhermanan & Harlin. *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Flash Flip Book pada Mata Kuliah Elemen Mesin 1 di Program Studi Pendidikan*

Teknik Mesin Universitas Sriwijaya. Jurnal Inovasi Vokasional dan Teknologi, Vol. 18 No. 1, 2018. DOI : <https://doi.org/10.24036/invotek.v18i1.171>.

Setyosari, Punaji. *Metode Penelitian Pendidikan & Pengembangan*. Cet. 5 ; Jakarta : Prenadamedia Group, 2016

Seujana, Skripsi : “*Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di MTSN Jeureula Aceh Besar*”, Banda Aceh : UIN Ar-Raniry, 2016

Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* , Bandung : Alfabet, 2006

Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Cet. 3 ; Bndung : PT. Remaja Rosdakarya, 2007

Susanto, Ahmad. *Bimbingan Dan Konsultasi Di Sekolah (Konsep, Teori, Dan Aplikasi)*. Jakarta : Kencana. 2018

Uno, Hamzah B. “*Teori Motivasi & Pengukurannya*”. Cet. 12, Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2015

Wahyuliani, Yuli. Udin Supriadi dan Saepul Anwar. *Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Flip Book Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pai dan Budi Pekerti Di SMA Negeri 4 Bandung*, Jurnal Tarbawy, Vol. 3, No. 1, 2016. DOI : <https://doi.org/10.17509/t.v3i1.3457>.

Yuniawati, Lis. Skripsi : “*Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Materi Komposisi Fungsi Dan Interval Fungsi Kelas XI IPA 5 di Madrasah Aliyah Negeri 2*

Ponorogo". Ponorogo : Universaitas Muhammadiyah Ponorogo. 2015.

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kisi - Kisi Instrumen Penelitian

KISI - KISI INSTRUMEN PENELITIAN

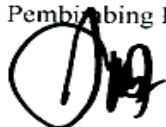
**Judul : Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik
Melalui Media Pembelajaran *Flip Book* Pada
Mata Pelajaran PAI Di Pesantren Darul Ihsan
Salohe**

No.	Variabel	Indikator	No. Item	Ket.
1.	Media Pembelajaran <i>Flip Book</i>	1. Selama proses pembelajaran, peserta didik menjadi lebih antusias dan tidak jenuh	1,2	OBSERVASI
		2. Peserta didik lebih mudah dalam memahami materi yang disampaikan.	3,4,5	
		3. Penggunaan waktu selama penyampaian materi	6,7	
		4. Media yang disampaikan menarik dan interaktif	8,9	
2.	Motivasi Belajar	1. Hasrat dan keinginan Berhasil	10	Lembaran Angket
		2. Dorongan dan Kebutuhan belajar	11,1 2	
		3. Harapan dan cita-cita masa depan	13	
		4. Penghargaan dalam belajar	14,1 5	
		5. Kegiatan yang menarik dalam belajar	16,1 7	

		6. Lingkungan belajar yang kondusif	18	
--	--	-------------------------------------	----	--

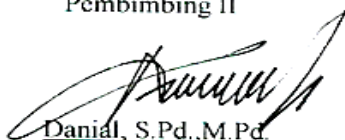
Sinjai, 22 Desember 2020

Pembimbing I



Suriyati, S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN. 2131128102

Pembimbing II



Danial, S.Pd., M.Pd
NIDN. 2108088901

Mengetahui,

Ketua Program Studi PAI



Jamialuddin, S.Pd.I., M.Pd.I.
NBM. 948 508

Lampiran 2 : Hasil Observasi dan Angket

Lembaran Observasi Untuk Guru

No.	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
Kegiatan Pendahuluan					
1	Guru mengucapkan salam kepada peserta didik				
2	Guru mengkondisikan kelas				
3	Guru dan peserta didik membaca doa sebelum belajar				
4	Guru menayakan kabar dan kesiapan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran				
5	Guru menyampaikan materi yang akan diajarkan				
6	Guru menyampaikan indikator dan tujuan pembelajaran				
7	Guru mempersiapkan media atau alat yang akan digunakan				
Kegiatan Inti					
8	Guru menyampaikan materi kepada peserta didik terlebih dahulu secara umum tentang Akidah Islam				
9	Guru menyajikan <i>flip book</i> Akidah Islam dan mengajak peserta didik untuk membaca dan memahami materi tersebut, sembari guru menjelaskan				
10	Guru memberikan kesempatan kepada pesera didik yang ingin				

	bertanya				
11	Guru memberikan evaluasi terhadap materi yang disampaikan				
Kegiatan Penutup					
12	Guru menunjuk siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari				
13	Guru memberikan penguatan atas jawaban peserta didik				
14	Guru memberikan motivasi kepada peserta didik				
15	Guru mengucapkan terima kasih, kemudian menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan mengucapkan salam				

**Lembaran Observasi Untuk Peserta Didik Saat
Menggunakan Media *Flip Book***

No.	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
Kegiatan Pendahuluan					
1	Peserta didik menjawab salam guru				
2	Peserta didik siap mengikuti pelajaran				
3	Peserta didik berdoa				
4	Peserta didik menjawab pertanyaan				
5	Peserta didik mendengarkan				

	materi yang akan dipelajari				
6	Peserta didik mendengarkan indikator dan tujuan yang akan dipelajari				
7	Peserta didik mengaplikasikan media atau alat yang telah disediakan guru				
Kegiatan Inti					
8	Peserta didik mendengarkan penjelasan guru				
9	Peserta didik membaca dan memahami materi yang dijelaskan guru melalui media flip book yang digunakan				
10	Peserta didik antusias bertanya mengenai materi yang telah dijelaskan guru				
11	Peserta didik menerima evaluasi tentang materi yang dipelajari				
Kegiatan Penutup					
12	Peserta didik mampu memberikan kesimpulan tentang materi yang dipelajari				
13	Peserta didik mendengarkan penguatan tentang materi yang disampaikan guru				
14	Peserta didik senang menerima motivasi yang diberikan guru				
15	Peserta didik membalas ucapan terima kasih guru, kemudian mengikut mengucapkan hamdalah dan menjawab salam				

**ANGKET PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR
PESERTA DIDIK MELALUI MEDIA PEMBELAJARAN
FLIP BOOK**

Identitas Responden

Nama :
Materi : Akidah Islam
Kelas : VII

Petunjuk Pengisian:

1. Bacalah secara cermat terlebih dahulu pernyataan sebelum menjawab
2. Jawablah setiap pernyataan dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom di salah satu alternatif jawaban yang saudara(i) yang anggap sesuai

Kategori Jawaban:

Sangat setuju : SS (4)
Setuju : S (3)
Tidak setuju : TS (2)
Sangat tidak setuju : STS (1)

No	PERTANYAAN	SKOR			
	Saya tidak bosan/ mengantuk, saat guru menjelaskan menggunakan media flip book				

	Saya lebih semangat bertanya				
	Menurut saya gambar pada materi sesuai dan jelas				
	Saya dapat memahami materi dengan mudah				
	Materi yang disajikan secara berurutan dan dikemas menarik				
	Materi dan gambar disajikan sesuai dan jelas				
	Menurut saya Media <i>flip book</i> lebih efisien dan jelas				
	Menurut saya, media pembelajaran <i>flip book</i> ini sangat menarik				
	Menurut saya, pemilihan warna dan desain sangat cocok				
	Saya ingin belajar karena ingin mendapatkan hasil belajar yang memuaskan				
	Saya belajar PAI atas keinginan saya sendiri				
	Saya menjadi lebih bersemangat dalam belajar mata pelajaran PAI saat guru memberikan pujian atas usaha saya saat mengerjakan soal				
	Apabila saya ragu-ragu dalam menyelesaikan soal				

	atau mengerjakan tugas PAI maka saya akan mencari contoh yang benar sebagai pola yang saya ikuti				
	Saya sangat senang belajar PAI karena memiliki hubungan dengan cita-cita saya				
	Saya sangat senang, jika guru memberikan apresiasi kepada siswa yang berhasil mendapatkan nilai tertinggi dalam mengerjakan soal ujian				
	Saya senang menciptakan suasana yang nyaman				
	Saya sangat senang, ketika guru mengumumkan siswa yang mendapat nilai tertinggi dalam ulangan harian				
	Saya dapat menyimpulkan materi yang telah guru ajarkan				

**Hasil Pengamatan Lembaran Observasi Terhadap Guru
Dengan Menggunakan Media *Flip Book* pada Siklus 1**

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
Kegiatan Pendahuluan					
1	Guru mengucapkan salam kepada peserta didik			√	
2	Guru mengkondisikan kelas		√		
3	Guru dan peserta didik membaca doa sebelum belajar			√	
4	Guru menayakan kabar dan kesiapan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran			√	
5	Guru menyampaikan materi yang akan diajarkan		√		
6	Guru menyampakan indikator dan tujuan pembelajaran			√	
7	Guru mempersiapkan media atau alat yang akan digunakan			√	
Kegiatan Inti					
8	Guru menyampaikan materi kepada peserta didik terlebih dahulu secara umum tentang Akidah Islam		√		
9	Guru menyajiakan flip book Akidah Islam dan mengajak peserta didik untuk membaca dan memahami materi tersebut, sembari guru menjelaskan			√	
10	Guru memberikan kesempatan kepada pesera didik yang ingin			√	

	bertanya				
11	Guru memberikan evaluasi terhadap materi yang disampaikan		√		
Kegiatan Penutup					
12	Guru menunjuk siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari			√	
13	Guru memberikan penguatan atas jawaban peserta didik			√	
14	Guru memberikan motivasi kepada peserta didik		√		
15	Guru mengucapkan terima kasih, kemudian menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan mengucapkan salam			√	

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{40}{60} \times 100\%$$

$$P = 66,67 \%$$

Hasil Pengamatan Lembaran Observasi Untuk Peserta Didik Saat Menggunakan Media *Flip Book* pada Siklus 1

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
Kegiatan Pendahuluan					
1	Peserta didik menjawab salam guru			√	
2	Peserta didik siap mengikuti pelajaran			√	
3	Peserta didik berdoa			√	
4	Peserta didik menjawab pertanyaan			√	
5	Peserta didik mendengarkan materi yang akan dipelajari			√	
6	Peserta didik mendengarkan indikator dan tujuan yang akan dipelajari			√	
7	Peserta didik mengaplikasikan media atau alat yang telah disediakan guru			√	
Kegiatan Inti					
8	Peserta didik mendengarkan penjelasan guru			√	
9	Peserta didik membaca dan memahami materi yang dijelaskan guru melalui media flip book yang digunakan			√	
10	Peserta didik antusias bertanya mengenai materi yang telah dijelaskan guru		√		
11	Peserta didik menerima			√	

	evaluasi tentang materi yang dipelajari				
Kegiatan Penutup					
12	Peserta didik mampu memberikan kesimpulan tentang materi yang dipelajari			√	
13	Peserta didik mendengarkan penguatan tentang materi yang disampaikan guru			√	
14	Peserta didik senang menerima motivasi yang diberikan guru			√	
15	Peserta didik membalas ucapan terima kasih guru, kemudian mengikut mengucapkan hamdalah dan menjawab salam				√

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{41}{60} \times 100\%$$

$$P = 68,33, \%$$

Lembaran observasi terhadap guru menggunakan media pembelajaran *flip book* pada siklus 2

No.	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
Kegiatan Pendahuluan					
1	Guru mengucapkan salam kepada peserta didik				√
2	Guru mengkondisikan kelas				√
3	Guru dan peserta didik membaca doa sebelum belajar				√
4	Guru menayakan kabar dan kesiapan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran			√	
5	Guru menyampaikan materi yang akan diajarkan				√
6	Guru menyampaikan indikator dan tujuan pembelajaran				√
7	Guru mempersiapkan media atau alat yang akan digunakan				√
Kegiatan Inti					
8	Guru menyampaikan materi kepada peserta didik terlebih dahulu secara umum tentang Akidah Islam				√
9	Guru menyajiakan flip book Akidah Islam dan mengajak peserta didik untuk membaca dan memahami materi tersebut, sembari guru menjelaskan				√
10	Guru memberikan kesempatan kepada pesera didik yang ingin bertanya				√
11	Guru memberikan evaluasi terhadap materi yang disampaikan				√

Kegiatan Penutup					
12	Guru menunjuk siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari				√
13	Guru memberikan penguatan atas jawaban peserta didik			√	
14	Guru memberikan motivasi kepada peserta didik			√	
15	Guru mengucapkan terima kasih, kemudian menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan mengucapkan salam				√

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{57}{60} \times 100\%$$

$$P = 95,00 \%$$

**Hasil lembaran observasi terhadap peserta didik
menggunakan media pembelajaran *flip book* pada siklus 2**

No.	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
Kegiatan Pendahuluan					
1	Peserta didik menjawab salam guru				√
2	Peserta didik siap mengikuti pelajaran				√
3	Peserta didik berdoa				√
4	Peserta didik menjawab pertanyaan				√
5	Peserta didik mendengarkan materi yang akan dipelajari			√	
6	Peserta didik mendengarkan indikator dan tujuan yang akan dipelajari				√
7	Peserta didik mengaplikasikan media atau alat yang telah disediakan guru				√
Kegiatan Inti					
8	Peserta didik mendengarkan penjelasan guru			√	
9	Peserta didik membaca dan memahami materi yang dijelaskan guru melalui media flip book yang digunakan				√
10	Peserta didik antusias bertanya mengenai materi yang telah dijelaskan guru				√
11	Peserta didik menerima evaluasi tentang materi yang dipelajari				√
Kegiatan Penutup					
12	Peserta didik mampu memberikan kesimpulan tentang materi yang dipelajari				√
13	Peserta didik mendengarkan				√

	penguatan tentang materi yang disampaikan guru				
14	Peserta didik senang menerima motivasi yang diberikan guru				√
15	Peserta didik membalas ucapan terima kasih guru, kemudian mengikut mengucapkan hamdalah dan menjawab salam				√

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

$$P = \frac{58}{60} \times 100 \%$$

$$P = 96,67 \%$$

Hasil Angket Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik Melalui Media *Flip Book* pada Siklus 1

Butir Item																		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	JUMLAH
3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	1	2	3	3	3	3	2	45
2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	4	3	2	3	46
3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	46
2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	49
3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	1	3	2	3	43
2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	45
2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	45
JUMLAH KESELURUHAN																		319

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{319}{504} \times 100\%$$

$$P = 63,29\%$$

Hasil Angket Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik Melalui Media *Flip Book* pada Siklus 2

Butir Item																		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	JUMLAH
3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	66
3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	2	4	64
4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	66
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	68
4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	64
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	70
4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	66
JUMLAH KESERUHAN																		464

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

$$P = \frac{464}{504} \times 100 \%$$

$$P = 92,06 \%$$

Lampiran 3 : Dokumentasi

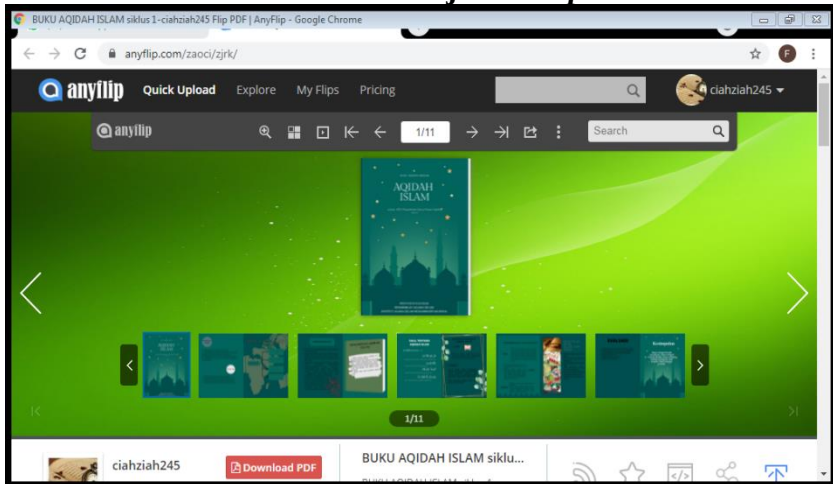
LAMPIRAN DOKUMENTASI PENELITIAN

A. Dokumentasi Observasi Awal Penelitian



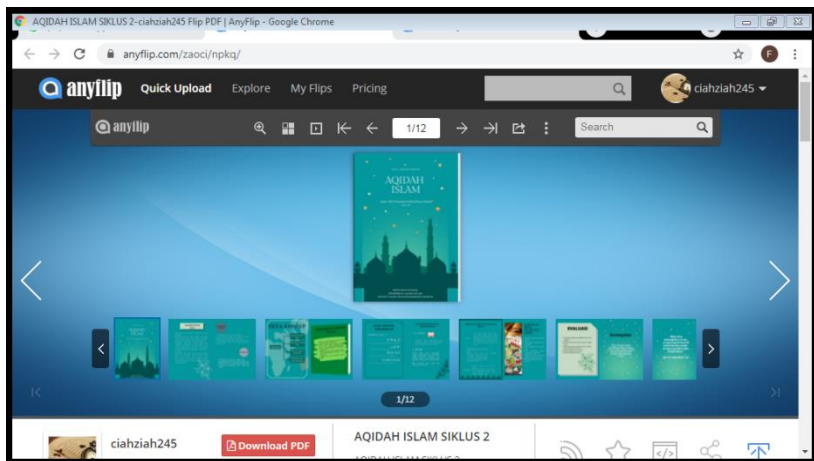
Kunjungan di sekolah untuk observasi awal

B. Dokumentasi Media Pembelajaran *Flip Book*



Buku ini atau media ini dapat diakses

<https://anyflip.com/zaoci/zjrk/>



Buku ini atau media ini dapat diakses

<https://anyflip.com/zaoci/npkq/>

C. Dokumentasi Proses Pembelajaran Dan Pemberian Angket Pada Siklus 1 dan 2



Saat penerapan media pembelajaran *flip book* siklus 1



Saat penerapan media pembelajaran *flip book* siklus 2

D. Dokumentasi Pengisian Angket Siklus 1 dan 2



Lampiran 4 : SK Pembimbing

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI

Kampus : Jl. Sultan Hasanuddin No. 20 Kab. Sinjai, Tlp/Fax 048221418, Kode Pos 92612

Email : info.iainsinjai@yahoo.com

Website : <http://www.iainsinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 456/SK/BAN-PT/Ak-PKP/PT/NI/2019

SURAT KEPUTUSAN
NOMOR: 727 /I.3.AU/F/KEP/2020

TENTANG
DOSEN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN T.A 2020/2021

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI

- Menimbang : 1. Bahwa untuk penulisan skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2020/2021, maka dipandang perlu ditetapkan Dosen Pembimbing penulisan skripsi dalam Surat Keputusan.
2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang di amanahkan kepadanya.
- Mengingat : a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah.
- b. Undang-undang No.20 tahun 2003 tentang Sisdiknas.
- c. Undang-Undang R.I No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
- d. Keputusan Menteri Agama R.I No. 6722 Tahun 2015, tentang perubahan nama STAI Muhammadiyah Sinjai menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- e. Surat Keputusan Rektor IAIM Nomor : 216/1.3.AU/D/KEP/2016 tentang Pendirian Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
- f. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PED/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
- g. Statuta Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Memperhatikan : Kalender Akademik Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2020/2021.
- MEMUTUSKAN**
- Menetapkan : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tentang Dosen Pembimbing penulisan skripsi mahasiswa.
- Pertama : Mengangkat dan menetapkan saudara :

Pembimbing I	Pembimbing II
Suriyati, S.Pd.I.,M.Pd.I.	Danial, S.Pd.,M.Pd.

untuk penulisan skripsi mahasiswa:

Nama :

FAUZIAH

NIM :

170101061

Prodi :

Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI)

Judul Skripsi :

Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik Melalui Media Pembelajaran Flip Book Materi Akhlak Terpuji Kelas VII UPTD SMPN 4 Sinjai.

- Kedua : Hal-hal yang menyangkut pendapatan/nafkah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.



FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI

Kampus : JL. Sultan Hassanudin No. 20 Kab. Sinjai, Tlp/Fax 048221418, Kode Pos 92612

Email : info.iainsinjai@yahoo.com

Website : <http://www.iainsinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 456/SK/BAN-PT/Ak-PKP/PT/XH/2019



- Ketiga : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sinjai

Pada Tanggal : 01 Oktober 2020 M

: 13 Shafar 1442 H

Dekan,


Taqdir, S.Pd.L., M.Pd.I
NBM. 1213495

Tembusan :

1. Ketua BPH IAIM Sinjai di Sinjai
2. Rektor IAIM Sinjai di Sinjai.
3. Ketua Prodi PAI, PBA, PGMI, TBI & TM IAIM Sinjai di Sinjai.

Lampiran 5 : Surat Izin Penelitian dari Kampus



**INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAB. SINJAI, TLP. 085299899166, KODE POS 92612

Email: filkialm@gmail.com

Website: <http://www.iainsinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 1088/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2020



Nomor : 401.D1/I /III.3.AU/F/2021

Lamp : Satu Rangkap

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Sinjai, 20 Dzul Hijjah 1442 H

30 Juli 2021 M

Kepada Yang Terhormat

Kepala MTs Pesantren Darul Ihsan Salohe

Di -

Sinjai

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S1) **Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIM Sinjai**, dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : Fauziah

NIM : 170101061

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Semester : VIII (Delapan)

Akan melaksanakan penelitian dengan judul:

"Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik Melalui Media Pembelajaran *Flip Book* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII MTs Pesantren Darul Ihsan Salohe"

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di *MTs Pesantren Darul Ihsan Salohe*.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Dekan,

Prof. Dr. S.Pd.I., M.Pd.I

NBM: 1213495

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Rektor IAIM Sinjai
2. Kepala Kementerian Agama Kabupaten Sinjai

Islami, Progresif, dan Kompetitif

Lampiran 6 : Surat Izin Menelitian dari Sekolah



E-mail : muhaddarulihsan@saloh@gmail.com / Tlp / WhatsApp : 082196574155 / Facebook: Poo-Poo Darul Ihsan Sinjai / Instagram : pmpes.darulihsan.sinjai

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : A/005/Putri/Ket/Darul-Ihsan/VIII/2021
Lampiran : -
Hal : Surat Keterangan

Assalaamu'alaykum Warohmatulloohi Wabarokaatuh.

Yang brtanda tangan dibawah ini Pimpinan Pondok Pesantren Darul Ihsan Salohe menerangkan bahwa:

Nama : **Fauziah**
Nim : 170101061
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Semester : Delapan (VIII)

Yang bersangkutan diatas diberikan izin melakukan penelitian di Pondok Pesantren Darul Ihsan Salohe dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul : **Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik Melalui Media Pembelajaran Flip Book Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII MTs Pesantren Darul Ihsan Salohe.**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Wssalaamu'alaykum Warohmatulloohi Wabarokaatuh.

Sinjai, 01 Agustus 2021

Pimpinan Pondok,


St. H Mustaqim NM

Lampiran 7 : Keterangan Telah Meneliti



المؤسسة التعليمية الحسنية
معهد دار الإحسان سلوهي

YAYASAN PENDIDIKAN AL-HASANIYAH

PONDOK PESANTREN DARUL IHSAN KAB. SINJAI



Alamat: Jl. Poros Sinjai-Buikumba KM 10 Desa Salohe Kec. Sinjai Timur Kab. Sinjai
E-mail : mahaddarulihansalohe@gmail.com | Tlp / WhatsApp : 082196174155 | Facebook: Pon-Pes Darul Ihsan Sinjai | Instagram : ponpes.darul.ihsan.sinjai

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : A/025/Putri/Ket/Darul-Ihsan/VIII/2021
Lampiran : -
Hal : Surat Keterangan

Assalaamu'alaykum Warohmatulloohi Wabarokaatuh.

Yang brtanda tangan dibawah ini Pimpinan Pondok Pesantren Darul Ihsan Salohe menerangkan bahwa:

Nama : **Fauziah**
Nim : 170101061
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Semester : Delapan (VIII)

Yang bersangkutan diatas benar telah melakukan penelitian di Pondok Pesantren Darul Ihsan Salohe dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul : **Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik Melalui Media Pembelajaran Flip Book Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII MTs Pesantren Darul Ihsan Salohe.**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Wssalaamu'alaykum Warohmatulloohi Wabarokaatuh.

Sinjai, 06 Agustus 2021

Pimpinan Pondok,

Lestari H Mustaqim NM



Lampiran 8 : Biodata Penulis

BIODATA PENULIS

Nama	: Fauziah
Nim	: 170101061
Tempat/TGL.lahir	: Sinjai, 10 Maret 1999
Alamat	: Jln. Persatuan Raya Tondong,
Desa Salohe,	
	Dusun Pakkita
Pengalaman organisasi Muhammadiyah (IMM)	: 1. Ikatan Mahasiswa
Riwayat pendidikan	
SD/MI	: SDN 28 Pakkita lulus tahun
2011	
SMP/MTs	: UPTD SMP Negeri 4 Sinjai
lulus tahun 2014	
SMA/MA	: UPT SMA Negeri 3 Sinjai lulus
pada tahun 2017	

NO. Handphone : 08967845180
Email : ciahziah245@gmail.com
Nama Orang Tua : Masruhing (Ayah)
Jumriah (Ibu)

Keaslian Abstrak

Lampiran 9 : Hasil Turnitin

FAUZIAH
170101061

Sources Overview



fauziah-170101061-07.docx
Jan 17, 2022
7716 words / 48526 characters

1	anyflip.com	INTERNET	<1%
2	lib.unnes.ac.id	INTERNET	<1%
3	www.scribd.com	INTERNET	<1%
4	eprintslib.ummgl.ac.id	INTERNET	<1%
5	eprints.umpo.ac.id	INTERNET	<1%
6	docplayer.info	INTERNET	<1%
7	123dok.com	INTERNET	<1%
8	Sriwijaya University on 2019-05-10	SUBMITTED WORKS	<1%
9	repository.radenintan.ac.id	INTERNET	<1%
10	text-id.123dok.com	INTERNET	<1%
11	eprints.uny.ac.id	INTERNET	<1%
12	id.scribd.com	INTERNET	<1%
13	The Chartered Institute of Marketing on 2014-12-17	SUBMITTED WORKS	<1%
14	media.neliti.com	INTERNET	<1%
15	repository.upi.edu	INTERNET	<1%
16	repository.iainpurwokerto.ac.id	INTERNET	<1%

132	repository.metrouniv.ac.id INTERNET	<1%
133	repository.uinjkt.ac.id INTERNET	<1%
134	repository.uksw.edu INTERNET	<1%
135	Sriwijaya University on 2020-06-19 SUBMITTED WORKS	<1%
136	Universitas Negeri Jakarta on 2017-01-30 SUBMITTED WORKS	<1%
137	Universitas Negeri Jakarta on 2017-07-05 SUBMITTED WORKS	<1%
138	repository.unmuhpnk.ac.id INTERNET	<1%
139	Hankuk University of Foreign Studies on 2021-06-04 SUBMITTED WORKS	<1%
140	Higher Education Commission Pakistan on 2020-08-05 SUBMITTED WORKS	<1%
141	UIN Raden Intan Lampung on 2021-10-19 SUBMITTED WORKS	<1%
142	Universitas Negeri Jakarta on 2021-08-03 SUBMITTED WORKS	<1%
143	Universitas Pendidikan Indonesia on 2014-05-31 SUBMITTED WORKS	<1%
144	Universitas Slamet Riyadi on 2019-03-16 SUBMITTED WORKS	<1%
145	bk-smansapurwodadi.blogspot.com INTERNET	<1%
146	buttatao-btg.blogspot.com INTERNET	<1%
147	kreatif-7.blogspot.com INTERNET	<1%

Excluded search repositories:

None

Excluded from document:

None

Excluded sources:

None

Asriani Abbas

